

**ANALISIS NILAI-NILAI DAKWAH DALAM SINETRON
PARA PENCARI TUHAN JILID 16 EPISODE 30
DI SCTV**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

RIFYATUL AZIZAH

NIM: 105271113620

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENSIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H / 2024 M**



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Rifyatul Azizah**, NIM. 105 27 11136 20 yang berjudul “**Analisis Nilai-Nilai Dakwah dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 Episode 30.**” telah diujikan pada hari Rabu, 12 Rajab 1445 H./24 Januari 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

12 Rajab 1445 H.
Makassar,
24 Januari 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Aliman, Lc., M. Fil.I.

(.....)

Sekretaris : Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd.

(.....)

Anggota : Alamsyah, S. Pd.I., M.H.

(.....)

Muhammad Yasin, Lc., M.A.

(.....)

Pembimbing I : Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I.

(.....)

Pembimbing II : Muhammad Yasin, Lc., M.A.

(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,


Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Rabu, 12 Rajab 1445 H./24 Januari 2024 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Rifyatul Azizah**

NIM : 105 27 11136 20

Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Dakwah dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 Episode 30.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301


Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Aliman, Lc., M. Fil.I. (.....)

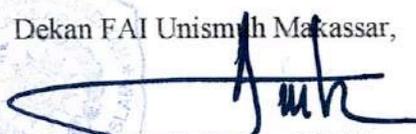
2. Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd. (.....)

3. Alamsyah, S. Pd.I., M.H. (.....)

4. Muhammad Yasin, Lc., M.A. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,


Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rifyatul Azizah
Nim : 105271113620
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : D

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan Proposal sampai selesai menyusun Skripsi ini, saya menyusun dengan sendiri.
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun Skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya akan bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 02 Jumadil Akhir 1445 H
19 Desember 2024 M

Yang membuat pernyataan



RIFYATUL AZIZAH
105271113620

ABSTRAK

Rifyatul Azizah. 105271113620. 2023. *Analisis Nilai-Nilai Dakwah Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 Episode 30 Di SCTV.* Dibimbing oleh Abdul Fattah dan Muhammad Yasin.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, 1) Bagaimana Jilid 16 episode 30 dari sinetron Para Pencari Tuhan? 2) Bagaimana nilai-nilai dakwah digambarkan dalam episode 30 Jilid 16 Sinetron Para Pencari Tuhan? Dengan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan nilai-nilai dakwah dalam tayangan sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 episode 30. Para Pencari Tuhan merupakan salah satu sinetron yang diproduksi oleh PT. Gisellah Citra Sinema dan tayang di SCTV sejak tahun 2007 hingga sekarang. Sinetron dengan judul Para Pencari Tuhan ini merupakan salah satu sinetron yang banyak menampilkan berbagai nilai-nilai ajaran Islam dengan gaya masa kini. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin membahasnya dalam skripsi dan mengambil judul “Analisis Nilai-Nilai Dakwah Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 Episode 30 Di SCTV.”

Menggunakan metode Analisis Isi (content analysis) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Temuan bahan yang dianalisis berupa dialog, perilaku, maupun syair lagu dalam sinetron. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu cara yang digunakan untuk membahas objek penelitian secara apa adanya berdasarkan data yang diperoleh.

Dari hasil penelitian yang didapatkan peneliti, dapat disimpulkan bahwa nilai dakwah yang terdapat dalam tayangan sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 episode 30 dikelompokkan menjadi tiga aspek materi dakwah seperti aqidah, ibadah, dan akhlak. Nilai yang disampaikan tentang wajib mengingat Allah Swt., dan mencintai Allah dan Rasul-Nya dengan sepenuh hati, tidak berputus asa, mengenai mahar pernikahan, menjaga amanah, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Analisis, Nilai Dakwah, Sinetron, Para Pencari Tuhan Jilid 16 Episode 30.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dalam segenap rasa, penulis panjatkan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas setiap nikmat dan limpahan rahmat-Nya yang tiada henti terus mengiringi jejak langkah setiap makhluk-Nya. Shalawat serta salam penulis kirimkan pula ke pangkuan baginda Rasulullah Muhammad ﷺ, Sang suri teladan yang patut dijadikan teladan bagi siapa pun juga, baik dunia maupun akhirat.

Karena atas rahmat Allah Swt. juga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul, **“Analisis Nilai-Nilai Dakwah Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 Episode 30 Di SCTV”** sebagai tugas akhir yang dibebankan untuk memenuhi syarat-syarat dalam mencapai SKS yang harus dicapai oleh mahasiswa/i sebagai Sarjana Fakultas Agama Islam dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sangat berhutang budi kepada semua pihak yang telah membantu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Syekh Dr. Mohammad MT. Khoory, selaku pendiri Yayasan Asian Muslim Charity Foundation (AMCF) yang telah memberikan beasiswa pendidikan selama belajar di Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Aliman, Lc., M.Fil., selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Agil Husain, S.Sos., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. H. Lukman Abdul Shamad, Lc., M.Pd., Mudir Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Kepada Bapak Dr. Abdul Fattah, S.Th.I., M.Th.I., selaku pembimbing I, penulis mengucapkan terima kasih karena telah meluangkan waktu di sela kesibukannya untuk membantu mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Juga kepada Bapak Muhammad Yasin, Lc., M.A., selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu di sela kesibukannya untuk membantu mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga ilmu yang diajarkan diberkahi dan menjadi pahala amal jariyah untuk kedua pembimbing di sisi Allah Swt..
9. Penghargaan terbesar dan ucapan terima kasih yang setulusnya untuk kedua orang terhebat dalam hidup penulis, pria pertama dalam hidupnya, Ayahanda Sardian S.Pd.I., dan wanita terhebat dalam hidupnya pula, Ibunda Mutmainnah Shaleh tercinta, yang dengan segenap hati memberikan perhatian, kasih sayang, dukungan moral maupun materi lahir dan batin

dalam setiap langkah kecil dan perjuangan penulis. Semoga Allah Swt. senantiasa melindungi dan melimpahkan rahmat karunia-Nya atas budi baik yang telah mereka berikan kepada penulis.

10. Terima kasih juga kepada Miftahul Khair, Soleha, Sri Wahyuni, dan Qonita Bahrunnida yang telah bersedia menjadi narasumber dalam proses penelitian dan mempermudah urusan penulis dalam penyusunan skripsi ini.

11. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang selalu bersama dan selalu membantu dalam proses penyelesaian penelitian ini.

12. Kepada para staf Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar saya ucapkan, terima kasih.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kebaikan hati para pembaca semua untuk dapat memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan kajian penelitian ini ke depannya.

Makassar, 11 Jumadil Awal 1444 H
25 November 2023 M

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Sejarah Perkembangan Sinetron Sebagai Media Dakwah.....	14
C. Kerangka Konseptual.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian	20
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	21
C. Fokus Penelitian.....	21
D. Deskripsi Fokus Penelitian	22

E. Sumber Data.....	23
F. Instrumen Penelitian.....	23
H. Teknik Pengumpulan Data	24
I. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV PEMBAHASAN DAN OBJEK PENELITIAN.....	27
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	27
B. Analisis Data Hasil Penelitian	33
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68
HASIL UJI PLAGIASI	77
BIODATA	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Konseptual.....	19
Gambar 4.1: Profil Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16.....	35



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Profil Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 15.....35

Tabel 4.2: Karakter Pemeran Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16.....40

Tabel 4.3: Dokumentasi Hasil Penelitian Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16....42



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan bergerak dengan sangat cepat merambah ke semua bagian dari kehidupan manusia saat ini. Dalam konteks menjaga keseimbangan kemajuan ini, pemerintah telah membuat kebijakan untuk pendidikan dan teknologi dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan ilmu teknologi untuk penduduknya. Pendidikan memainkan perannya yang signifikan dalam meningkatkan kualitas individu. Jadi, manusia adalah kekuatan utama dalam pembangunan, sehingga kualitas dan sistem pendidikan akan berfungsi secara optimal dan memenuhi tujuan yang dimaksudkan.

Perkembangan zaman di era globalisasi dan kemajuan teknologi ini, membuat akses untuk mendapatkan informasi menjadi mudah dan luas, bahkan di mana pun juga kita berada. Selain ponsel, salah satu keuntungan wujud data itu termasuk dengan memakai televisi. Dapat dikatakan bahwa, hampir tidak terdapat rumah di Indonesia yang tidak mempunyai televisi di rumahnya.¹

Pada perkembangan zaman modern saat ini, televisi masih menjadi kekuatan utama dalam memikat minat masyarakat melalui berbagai macam program acara yang ditayangkan. Di tengah kemajuan teknologi dan industri informasi ini, juga ditunjang dengan kecanggihan internet, dan media sosial.

¹Nadiya Virgina Aspalam, *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan*, (Skripsi Program Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN Metro, 2020), h.1.

Sehingga, perusahaan penyiaran harus terus memberikan inovasi dengan menawarkan beragam tayangan yang dapat menarik perhatian publik. Menayangkan tayangan yang menyenangkan dan inspiratif adalah salah satu cara yang efektif. Misalnya, dengan menayangkan acara televisi yang sederhana dan bernuansa Islami yang dapat menarik khalayak yang luas dan dapat memenuhi kebutuhan usia setiap orang Indonesia.

Televisi adalah media yang sangat disukai oleh publik saat ini, karena memiliki fitur audio visual yang membuatnya lebih mudah untuk menyampaikan pesan ke penonton. Dengan kata lain, media televisi lebih memiliki kekuatan yang signifikan dibanding media massa lain, yang disebabkan bahwa fitur audio visual pada televisi mampu menanggulangi hambatan literasi yang dihadapi oleh khalayak.² Tetapi, saat ini hampir tidak ada program atau acara yang menyampaikan pesan dakwah di tiap episodenya, terutama di stasiun televisi nasional.

Sinetron mungkin bermanfaat secara positif, atau bahkan negatif. Salah satu efek positif dari tayangan sinetron adalah menanamkan nilai-nilai Islami, moral, dan sebagainya. Sebaliknya, sinetron yang tidak dipilih dengan hati-hati juga dapat memengaruhi penontonnya. Seperti yang telah terjadi akhir-akhir ini, masyarakat mengalami kemerosotan moral sebagai akibat dari banyaknya tayangan yang tidak menguntungkan dan lebih mungkin mengejar rating.

²Nadiya Virginia Aspalam, *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan*, (Skripsi Program Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam (IIN Metro, 2020), h.2.

Sebagai individu yang terdidik, fenomena seperti saat ini harus dianggap sebagai situasi yang sangat berbahaya dan merugikan bagi generasi muda negara. Untuk semua bagian masyarakat, karena jika dibiarkan, hal-hal akan menjadi lebih buruk. Televisi sebagai media komunikasi, harus digunakan dengan lebih baik lagi untuk mengembangkan iman dan takwa melalui program-programnya³

Sebagaimana yang kita tahu, Islam adalah agama dakwah karena ia menganjurkan banyak orang untuk menyebarkan kebenaran seperti yang terdapat dalam agama, dan bahkan mewajibkan para pengikutnya untuk melakukan dakwah. Seruan ke jalan Tuhan adalah kata terbaik bagi orang Islam. Jadi, menyebarkan kebenaran Islam adalah bagian penting dari kehidupan dan jiwa seorang muslim, sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nahl/16: 125:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِبْهُمْ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِأَحْسَنِ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah) dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik.”⁴

Tayangan Para Pencari Tuhan adalah salah satu contoh sinetron yang baik dan menginspirasi. Karena serial tersebut bertema keluarga dan Islami, orang Indonesia akan menyukainya. Setiap adegan dari sinetron Islami mengandung pesan dakwah untuk pemirsanya, mengingat mayoritas masyarakat Indonesia

³Fatmawati, *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, (Desember 2009), h.173.

⁴*Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022), h.281.

beragama Islam. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi membantu peran menyampaikan dakwah. Teknologi ini dapat bermanfaat karena kemudahan, efektivitas, dan efisiensi dalam menyampaikan dakwah. Media secara tidak langsung berubah menjadi jarum suntik karena kecepatan mereka melampaui masyarakat.⁵

Hingga saat ini, serial Para Pencari Tuhan masih berhasil menarik publik. Tayangan sinetron Para Pencari Tuhan adalah salah satu dari beberapa sinetron yang mencoba menyampaikan berbagai ajaran Islam dengan cara yang modern. Aspek-aspek seperti setting sosial yang dibangun dan gaya bahasa yang digunakan dapat menunjukkan hal ini. Selain itu, sampai hari, serial televisi Para Pencari Tuhan tampaknya telah berhasil menarik perhatian penonton. Sebagai contohnya, setiap tahun, khususnya pada bulan Ramadan terus mengalami perkembangan sesi, hingga mencapai jilid ke-16. Dengan kata lain, sinetron ini dapat dikategorikan sebagai serial yang laris karena penayangannya hingga saat ini.

Selain itu, skripsi ini juga disusun dengan latar belakang ketertarikan peneliti terhadap sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 karena tetap eksis sampai 16 tahun lamanya, dan dari segi nilai-nilai dakwah mengusung ajaran Islam yang dibawa Rasulullah ﷺ, pesan dan nilai kebaikan dan kerukunan bertetangga dibawakan sesekali bahkan menggunakan humor yang diselipkan, namun tetap dibawakan secara wajar.

⁵Nasriah, Dakwah Melalui Sinetron, Fenomena Sinetron Religius, Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 5, No. 1 (2014), h.11-13.

Pada dasarnya, setiap sinetron memiliki makna dan nilai yang dimaksudkan untuk disampaikan kepada penonton (khalayak), dan juga persoalan yang diangkat. Tujuan utama dari setiap sinetron adalah untuk mempengaruhi pemirsa untuk bertindak dan berperilaku sesuai dengan makna dan nilainya. Selain itu, serial ini merupakan serial Islami yang hampir setiap adegannya membahas ajaran agama Islam, baik yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Beberapa skene dan aktivitas di dalam serial termasuk adegan yang memiliki makna serta pesan agama yang dapat diambil dari mereka, karena mereka menggabungkan fenomena sosial terkait dengan Al-Qur'an dan Hadits.⁶

Berkaitan dengan aspek-aspek di atas, dalam hal ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam mengkaji terhadap ada tidaknya nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam sinetron tersebut.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini akan menyelidiki masalah berikut:

1. Bagaimana Jilid 16 episode 30 dari sinetron Para Pencari Tuhan?
2. Bagaimana nilai-nilai dakwah digambarkan dalam episode 30 Jilid 16 Sinetron Para Pencari Tuhan?

⁶Titin Yulistina, *Analisis Wacana Terhadap Pesan Dakwah Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Di SCTV*, (Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN Raden Intan Lampung, 2021), h.8.

C. Tujuan Penelitian

Dengan mempertimbangkan pernyataan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui serial televisi Para Pencari Tuhan Jilid 16 episode 30.
2. Untuk mempelajari nilai-nilai dakwah dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 episode 30.

D. Manfaat Penelitian

Baik secara teoritis maupun praktis, penelitian ini memiliki keuntungan. Keuntungan teoritis berasal dari kemajuan jangka panjang dalam teori pembelajaran. Keuntungan atau manfaat praktis berasal dari pengaruh langsung pada elemen-elemen pembelajaran.⁷

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini dapat membantu dalam penciptaan metode baru untuk komunikasi dakwah dan menjadi literatur untuk studi lanjutan. Tambahan pula, juga mungkin memberikan kontribusi akademik serta sebagai referensi atau rujukan dalam jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam peneliti selanjutnya di dalam jenis penelitian komunikasi dakwah yang menggunakan media perfilman.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat umum, terutama bagi mereka yang tertarik menonton serial televisi

⁷Repo.undiksha.ac.id, *Manfaat Penelitian*. (Diakses: 26 Jun 2023).

Para Pencari Tuhan untuk memahami pesan dakwah yang disampaikan dengan lebih baik.

- b. Sebagai karya ilmiah dalam memenuhi tugas akhir dalam program strata satu (S1).



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Nilai-nilai Dakwah

Nilai dalam arti umum adalah harga untuk mengukur suatu barang, peristiwa dan sebagainya. Nilai secara etimologi serupa dengan kata nilai dalam bahasa Inggris. *Valare*, juga dikenal sebagai *valoir* dalam bahas Prancis kuno, adalah bahasa yang berarti harga atau nilai. Menurut Poerwadamianti, nilai merupakan sesuatu yang bermanfaat atau penting untuk manusia.

Hufadz dan Suri mengatakan bahwa definisi nilai dan keyakinan dalam membuat keputusan, sedangkan Mulyana mengatakan bahwa nilai adalah referensi dan keyakinan dalam membuat keputusan. Fakta bahwa norma, etik, undang-undang, adat kebiasaan, dan aturan agama adalah komponen penting dari definisi nilai.⁸ Secara umum, sastra dapat mengungkapkan isi kehidupan manusia, termasuk berbagai bentuk tindakannya dalam masyarakat. Kehidupan ini diungkapkan melalui penerapan nilai-nilai dalam tindakan manusia yang berdampak positif pada kehidupan orang lain.

Nilai juga dapat didefinisikan sebagai mutu atau kualitas dari sesuatu. Setiap hal di alam semesta ini memiliki mutu dan kualitas tertentu, dan nilai setiap objek

⁸Agus Fakhruddin, *Urgensi Pendidikan Nilai Untuk Memecahkan Problematik Nilai Dalam Konteks Pendidikan Persekolahan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim, Vol 12, No.1 Tahun 2014, h. 83.

atau kejadian tidak sama dengan satu sama lain untuk menempati tingkat nilai tertentu. Seorang ahli bernama Max Scheler, menyatakan bahwa nilai yang ada saat ini tidak selalu lebih rendah atau lebih tinggi, ada yang lebih tinggi dan ada yang lebih rendah dari pada nilai lainnya.⁹

Barang yang memiliki nilai atau tingkah laku yang mengandung nilai disebut sebagai nilai yang dapat dilihat. Dalam arti abstrak, nilai tidak dapat diterima oleh Panca Indra. Komponen penting dari karya sastra yang lebih atau adalah isi nilainya. Karya sastra yang mengandung nilai-nilai memberikan pemahaman yang lebih baik tentang latar belakang sosial dan budaya pengarang selain memberikan ide-ide tentang cara hidup di masyarakat tempat karya tersebut ditulis.¹⁰

Nilai adalah objektif jika tidak tergantung pada subjek atau kesadaran yang menilainya, meskipun nilai kadang-kadang bersifat subjektif. Bukan subjek yang melakukan penilaian yang menentukan tolak ukur suatu gagasan, tetapi subjeknya sendiri. Kebenaran tidak didasarkan pada pendapat individu, tetapi pada fakta yang objektif. Sebaliknya, nilai bersifat subjektif apabila subjek berperan dalam membuat penilaian. Oleh karena itu, nilai subjektif bergantung pada perspektif

⁹Sudarto, *Keterampilan Dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Al Lubab, Volume 1, No. 1, Tahun 2016, h. 111.

¹⁰La Ode Gusal, *Nilai-nilai Pendidikan Dalam Cerita Rakyat Sulawesi Tenggara Karya La Ode Sidu*, Jurnal Humanika, No. 15, Vol. 3, Desember 2015/ISSN 1979-8296, h. 3.

manusia yang berbeda, seperti perasaan seseorang tentang apa yang mereka suka atau tidak suka, apa yang mereka senangi atau tidak senang, dan lain sebagainya.¹¹

Adapun pengertian dari dakwah yang berasal dari bahasa Arab *da'a-yad'u* yang berarti panggilan, ajakan, atau seruan. Mereka yang menyampaikan dakwah disebut da'i, sedangkan orang yang dituju disebut dengan mad'u. Namun, ada banyak pendapat yang berbeda dan banyak definisi tentang istilah dakwah, walaupun semua definisi tersebut hampir sama.

Ada beberapa pengertian dakwah di antaranya: berdakwah yaitu memberitahukan, mengajarkan, serta mempraktikkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Muhammad Abu Al-Futuh menyatakan dalam kitabnya *Al-Madkhal ila 'Ilm Ad-Daw'wat* bahwa dakwah adalah menyampaikan dan mengajarkan ajaran Islam kepada semua orang dan mempraktikkannya (thatbiq).

Menurut pendapat Prof. Dr. Hamka, dakwah adalah seruan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada tindakan yang memerintahkan amar ma'ruf nahi mungkar. Menurut Syekh Muhammad Abduh, berdakwah merupakan kewajiban setiap muslim untuk menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran.¹²

Karena berdakwah adalah bagian penting dalam Islam, maka setiap muslim harus melakukannya. Tanpa dakwah, orang tidak akan memahami ajaran Islam. Selain itu, agama Islam secara konsisten mendorong pengikutnya untuk berbuat

¹¹Totok Wahyu Abadi, Aksiologi: *Antara Etika, Moral, Dan Estetik, Kanal* (Jurnal Ilmu Komunikasi), Maret 2016, h. 192.

¹²Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.2.

kebajikan, dan memotivasi orang untuk mengubah pribadi ke yang baik, beretika, dan berilmu.

Untuk mengajak para raja-raja dahulu dan para pemimpin di situ untuk menganut agama Islam, Rasulullah ﷺ. Kemudian mengirimkan surat dan mengutus para da'i kepada mereka. Itulah mengapa Islam disebut sebagai agama dakwah. Islam dan dakwah saling berhubungan, dakwah membutuhkan Islam untuk menyampaikan ajarannya, dan Islam membutuhkan dakwah sebagai pijakannya.¹³

Dalam tafsirnya, Imam Al-Qurtubi menyatakan, “Allah telah menjadikan amar makruf dan nahi mungkar sebagai pembeda antara orang mukmin dan munafik.” Oleh karena itu, amar makruf dan nahi mungkar adalah karakteristik yang paling menonjol dari individu seorang yang beriman. Sebagaimana firman Allah Swt. pada QS. Ali ‘Imran/3: 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ
أَمَّنْ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Terjemahnya:

“Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.”¹⁴

¹³Khairayani, *Nilai-Nilai Dakwah Dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika*. (Skripsi Program Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry), (Banda Aceh, 2020), h. 15.

¹⁴*Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022), h. 64.

Ayat di atas menunjukkan bahwa kita adalah yang terbaik dari semua makhluk karena kita diciptakan agar memberi tahu orang lain tentang ajaran Allah untuk melakukan hal baik dan menghindari hal buruk.

Namun, makna nilai-nilai dakwah adalah suatu perasaan yang melibatkan keyakinan atau perasaan mendalam yang dimiliki oleh anggota masyarakat dalam menyebarkan ajakan baik untuk menaati apa yang diperintahkan Allah dan Rasul-Nya baik secara individual maupun kelompok, yang dapat dilihat dari tingkah laku manusia. Manusia belajar mengenal Tuhan, baik itu yang dilakukan secara langsung serta tidak langsung. Hal ini bisa dilakukan secara langsung dari orang yang dikenal, juru dakwah, atau secara tidak langsung bisa dilakukan melalui buku, novel, film, atau bacaan yang berkaitan dengan ajaran Islam.¹⁵

Filosofi berdakwah atau nilai dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai-nilai dakwah yang universal mengatur hubungan yang didasarkan pada aspek saling menghormati, tidak memaksa, kebersamaan, persaudaraan, dan kebebasan. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa tidak ada paksaan untuk memeluk agama Islam, Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah/02: 256:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۗ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

¹⁵Nur Aisha, *Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Cermin Kehidupan "Latah Membawa Berkah Bagian 1"* (Analisis Semiotik Roland Barthes), (Skripsi), Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Wali Songo, Semarang, 2016, h.19.

Terjemahnya:

"Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barang siapa ingkar kepada Tagut dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui."¹⁶

Nilai-nilai dakwah yang akan diteliti dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 meliputi nilai Aqidah, nilai Ibadah, dan nilai Akhlak. Nilai Aqidah terdiri dari tauhid nubuwwah dan mengesakan Allah. Lalu, nilai Ibadah terdiri dari salat, berdo'a, dan berzikir. Terakhir nilai akhlak yaitu bersyukur, muamalah, tawakal, dan ikhlas.

2. Sinetron Para Pencari Tuhan

Sinetron Para Pencari Tuhan, merupakan sinetron dengan genre drama komedi religi yang khusus ditayangkan oleh SCTV selama bulan Ramadan setiap hari pada pukul 02.40 WIB. Program televisi ini telah disiarkan sejak tahun 2007, dimulai dengan judul Para Pencari Tuhan Jilid 1 dan berlanjut hingga Jilid 16, yang ditayangkan pada 23 Maret 2023 lalu.

SCTV adalah jaringan televisi swasta nasional di Indonesia. SCTV adalah stasiun televisi swasta kedua di Indonesia setelah RCTI. Lahir pada tanggal 24 Agustus 1990 sebagai stasiun televisi lokal di Surabaya, Jawa Timur. Namun,

¹⁶*Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022), h.42.

bukan tanggal lahirnya, SCTV baru diberi izin sebagai stasiun televisi nasional di Jakarta pada 1 Januari 1993.¹⁷

Sinetron yang diputar selalu setiap hari selama bulan ramadan ini sejak tahun 2007, selalu mendapat respons dan tanggapan yang baik dari berbagai khalayak. Salah satunya, karena melihat serial berjudul ‘Para Pencari Tuhan’ sesuai dengan nilai-nilai agama, Majelis Ulama Indonesia menyarankan masyarakat untuk menontonnya. Penayangan sinetron ini dimulai setelah SCTV meminta pergantian judul, dengan judul awal *Belajar Insyaf*, kemudian menjadi Para Pencari Tuhan yang diajukan oleh produser serial Deddy Mizwar dan produser Citra Sinema. Produser Deddy Mizwar menyatakan ia tidak menyukai program televisi selama bulan ramadan yang lebih banyak berhura-hura dari pada memberikan pesan yang baik. Ia juga mengatakan, pengambilan ide cerita untuk setiap jilid dalam sinetron akan dipastikan selalu ada karena pencarian Tuhan oleh manusia juga akan selalu ada.¹⁸

B. Sejarah Perkembangan Sinetron Sebagai Media Dakwah

Bapak Soemardjono, salah satu pendiri Institut Kesenian Jakarta (IKJ), adalah orang pertama yang menggunakan istilah ‘sinetron’ di Indonesia. ‘Losmen’ adalah sinetron pertama di Indonesia ini disiarkan perkiraan tahun 80-an dari TVRI, yang merupakan stasiun TV nasional yang dimiliki oleh pemerintah Indonesia serta merupakan satu-satunya jenis stasiun televisi yang tersedia pada masa itu. Serial

¹⁷SCTV (Surya Citra Televisi), *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. https://id.wikipedia.org/eiki/para_pencari_tuhan. (Diakses: 26 Jun 2023).

¹⁸Para Pencari Tuhan, *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. https://id.wikipedia.org/eiki/para_pencari_tuhan. (Diakses: 26 Jun 2023).

Losmen menggambarkan perjalanan hidup sehari-hari keluarga Pak Broto, pemilik Losmen. Dewi Yull, Mieke Wijaya, dan Mathias Muchus merupakan aktor dan aktris terkenal yang bermain dalam drama ini.¹⁹

Karena jam siaran TVRI terbatas pada saat itu, drama *Losmen* hanya ditayangkan sebulan sekali, berbeda dengan sinetron saat ini yang ditayangkan setiap hari. Oleh karena itu, untuk melihat episode selanjutnya harus menunggu bulan berikutnya. Tetapi, pada tahun 1989, drama berseri '*Jendela Rumah Kita*' menggunakan istilah baru dalam sinetron.

Televisi swasta muncul tidak lama kemudian. Ini dimulai oleh RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia), yang pertama kali mengudara pada 13 November 1988. Setelah itu, diresmikan pada 24 Agustus 1989. Namun, masyarakat baru dapat mengakses RCTI sekitar akhir tahun 1991. Saluran televisi swasta juga mulai dipenuhi dengan tayangan sinetron. Di antaranya adalah '*Si Cemplon*, '*Si Doel Anak Sekolahan*, dan sejumlah besar lainnya.'

Tema serial sedikit berubah dari 1995 hingga 1998. Para sutradara mengadaptasi tayangan layar lebar dari tahun 80-an, seperti '*Olga*, '*Lupus*, dan '*Catatan Si Boy*.' Pada masa yang sama pula, sinetron dari negeri latin, juga dikenal dengan televisi telenovela mengisi layar kaca Indonesia. Ada Maria Mercedes, serial yang melambungkan nama pemainnya, Thalía.

¹⁹Muhammad Yasin, *Sejarah Sinetron Indonesia*: Tabloid Al-hikmah edisi 34 (Diakses: 26 Jun 2023).

Sebagai salah satu perusahaan pembuat film di Indonesia, Multivision Plus membuat serial 'Tersanjung' pada tahun 1998. Terdiri dari 356 episode yang dibagi menjadi beberapa sekuel, sinetron ini merupakan sinetron terpanjang yang pernah dibuat pada era itu. Pada saat ini, tema serial televisi terus berubah. Sebagian besar sinetron dibuat berdasarkan novel terkenal seperti, *Karmila*.²⁰

Memasuki Era Milenium, yang menandai tahun 1999-2000, merupakan puncak untuk sinetron Indonesia. Terdapat berbagai tema dalam sinetron, mulai dari horor hingga kehidupan masyarakat Jakarta. Sampai saat ini, ada beberapa kategori sinetron, seperti; sinetron religi (agama), komedi, horor, dewasa, dan sinetron anak. Pada tahun 1992, beberapa sinetron religi oleh Deddy Mizwar muncul untuk pertama kalinya di televisi swasta. Mereka termasuk *Mat Angin*, *Hikayat Pengembara*, dan *Abu Nawas*. Ketiga serial televisi ini mampu menarik minat penonton. Salah satu buktinya sinetron ini dapat bertahan hingga puluhan episode.

Pada era milenium, sinetron religi kemudian meningkat pesat dan meramaikan televisi nasional. Tetapi disayangkan, serial religi tidak memiliki label keislaman seperti yang diajarkan dalam Islam pada masa itu. Seperti Taubat, Rahasia Ilahi, Takdir Ilahi, Kekuatan Ilahi, Misteri Ilahi, serta Insaf yang dihiasi dengan aroma mistis. Mistik yang menampakkan keadaan si mayat menderit siksa kubur ditunjukkan kepada masyarakat.

²⁰Muhammad Yasin, *Sejarah Sinetron Indonesia: Tabloid Al-hikmah* edisi 34 (Diakses: 26 Jun 2023).

Di Indonesia, banyak sinetron yang mengandung unsur mistis sampai dipertanyakan oleh Konferensi Islam di Universitas Manchester dan Universitas Surrey Inggris, di Gedung Samuel Alexander The University of Manchester pada tahun 2008. Indonesia yang pada saat itu diwakili oleh Muzayin Nazaruddin dari Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta menyampaikan presentasinya yang berjudul, “Representasi Islam Dalam Sinetron Religi.” Ia menganggap serial televisi religius pada saat itu kurang tepat jika disebut dengan, “Self Representation Of Muslim In Indonesia.” Ia mengatakan, “Bagaimanapun konteks paling kuat yang melatar belakangi maraknya sinetron religius adalah kekuatan pemodal di balik proses produksinya (*production house*, pengelola stasiun televisi, dan pengiklan) yang menjadikan Islam sebagai komoditas untuk diperdagangkan.”

Muzayin melakukan penelitian tentang beberapa hal tentang bagaimana Islam di gambarkan dalam serial religius pada masa itu: Islam dilihat sebagai Sesuatu yang ekstrem, hitam dan putih. Ini sering ditunjukkan dengan tokoh protagonis yang sangat indah (baik), tanpa cacat, dan tokoh antagonis yang sangat buruk, tanpa kebaikan sedikit pun.

Hingga tahun 2009, kondisi yang tidak menguntungkan ini tetap ada banyak serial tentang agama seperti *Muslimah* dan *Harem* dikatakan telah menodai persepsi Islam oleh banyak orang. Tayangan tersebut bahkan telah ditegur oleh KPI dari Majelis Ulama Indonesia.²¹

²¹Muhammad Yasin, *Sejarah Sinetron Indonesia: Tabloid Al-hikmah* edisi 34 (Diakses: 26 Jun 2023).

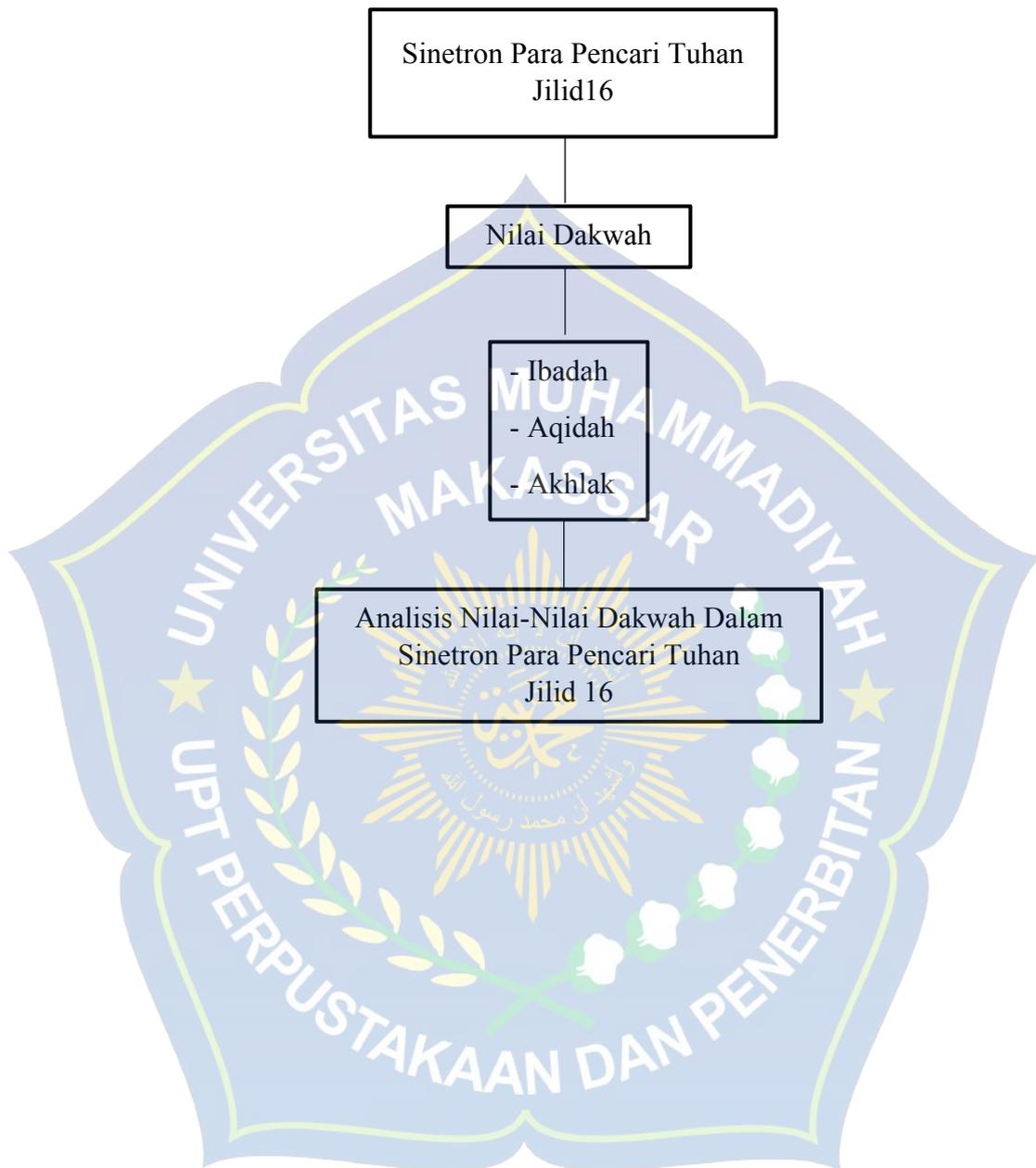
Penonton televisi berasal dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi, dan agama. Serial televisi itu dapat membuat beberapa bagian masyarakat berubah ke arah yang lebih baik, sementara yang lain tidak. Atau, tayangan itu mungkin membuat bagian masyarakat yang kontra produktif. Tetapi demikian, banyaknya sinetron religius yang aneh ini di dunia dakwah melalui media televisi adalah kemajuan yang luar biasa. Karena, fakta bahwa acara-acara yang bertema keagamaan, termasuk sinetron, biasanya hanya muncul pada waktu tertentu, yaitu bulan Ramadan, dan tidak pernah muncul pada hari biasa.²² Maka hal tersebut bisa dijadikan modal besar bagi para sineas dakwah dalam mentransformasikan nilai keislaman pada media ini.

C. Kerangka Konseptual

Proses berpikir deduktif (penerapan teori) dan induktif (empiris, fakta yang ada) digabungkan untuk menghasilkan aliran pikir kerangka konseptual. Alur pikir ini diolah dengan kemampuan kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan ide atau konsep baru. Seperti yang ditunjukkan pada bagan berikut ini²³;

²²St. Nasriah, *Dakwah Melalui Sinetron, Fenomena Sinetron Religi*, h. 20..

²³Tiars, *Tambah Pinter: Mengenal Apa Itu Kerangka Konseptual*.
<https://tambahpinter.com/kerangka-konseptual> (diakses: 10 Juli 2023).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis dan memahami teks. Analisis konten yang sering digunakan dalam analisis verifikasi, adalah dasar dari jenis penelitian ini. Analisis dimulai oleh peneliti dengan menggunakan lambang tertentu; kemudian, mereka mengkategorikan data sesuai dengan kriteria tertentu dan menggunakan Teknik analisis yang berbeda untuk membuat prediksi.²⁴ Oleh karena itu, tujuan analisis yang digunakan oleh peneliti adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang isi tayangan dalam serial. Isi yang dimaksud dalam serial televisi Jilid 16 ini merupakan pesan yang coba dikomunikasikan oleh produser melalui sinetronnya. Gagasan bahwa cara yang bermutu dapat memberikan pesan atau makna positif kepada penontonnya dan sekaligus menjadikan tontonan sebagai tuntunan adalah dasar dari analisis isi.²⁵

²⁴Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 85.

²⁵Faiz Mubarak, *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan*, (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), h. 29.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang berarti membahas objek penelitian secara keseluruhan berdasarkan data yang dikumpulkan.²⁶ Dengan menggunakan analisis isi bersifat kualitatif akan mendapatkan gambaran menyeluruh tentang apa yang ada dalam suatu data. Setelah data diperiksa atau diteliti, informasi tersebut diklasifikasikan sesuai dengan data dan kriteria terkhusus. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan topik dalam dokumen atau manuskrip.

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sebuah perangkat seluler, penulis menggunakan media aplikasi bernama, *Vidio*. Aplikasi (*Vidio*) adalah portal online atau situs web streaming yang berdiri sejak tahun 2014, yang memungkinkan penggunaannya untuk menonton dan menikmati berbagai vidio dan layanan lainnya, seperti saluran TV nasional maupun internasional secara online.

Adapun objek dalam penelitian ini adalah nilai-nilai dakwah pada sinetron *Para Pencari Tuhan* Jilid 16.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan kepada:

1. Nilai-nilai dakwah.

²⁶Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 11.

2. Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 episode 30.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

1. Nilai-nilai Dakwah

Nilai-nilai dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai-nilai dakwah yang universal mengatur hubungan yang didasarkan pada aspek saling menghormati, tidak memaksa, kebersamaan, persaudaraan, dan kebebasan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai dakwah dalam tayangan Para Pencari Tuhan Jilid 16 meliputi nilai Aqidah, nilai Ibadah, dan nilai Akhlak. Nilai Aqidah terdiri dari tauhid nubuwwah dan mengesakan Allah. Lalu nilai Ibadah terdiri dari shalat, berdoa, dan berdzikir. Terakhir nilai akhlak yaitu bersyukur, muamalah, dan tawakal.

2. Tayangan Sinetron Para Pencari Tuhan 16 Episode 30

Serial Para Pencari Tuhan episode 30, tayang pada 21 April 2023 dini hari mulai pukul 02.30 WIB. Pada episode ini menceritakan King yang tetap menyanggupi mahar yang diminta oleh Isyana. Mereka 4 sekawan teman-teman punk berhasil menemukan identitas diri masing-masing melalui ajaran yang diberikan oleh agama Islam. Bang Jack yang diperankan oleh Deddy Mizwar serta bantuan dari teman-temannya berhasil menghijrahkan mereka ke jalan Allah Swt.. Di episode ini juga 4 sekawan anak punk tersebut berhasil menciptakan sebuah lagu dengan judul "*Ana Uhibbullah,*" yang merupakan mahar dari King untuk Isyana, sekaligus sebagai bukti cinta mereka kepada Allah Swt.

E. Sumber Data

Data diambil langsung dari isi Sinetron Para Pencari Tuhan jilid 16 atau diakses melalui buku, artikel, jurnal, atau melalui data online.

1. Data Primer

Fakta yang dikumpulkan dari penelitian ini, peneliti menemukan bahwa sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16, sinetron drama komedi religi Indonesia produksi Citra Sinema yang disutradarai oleh Tito Kurnianto dan ditulis oleh Deddy Mizwar, yang menceritakan kisah perjalanan empat sekawan genk anak-anak punk yang menggunakan ajaran Islam untuk menemukan identitas mereka.

2. Data Sekunder

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari studi literatur, yaitu memeriksa literatur yang relevan. Dengan contoh data seperti artikel, internet, dan buku tulis sebagai studi peneliti.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian berfungsi sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati; instrument penelitian harus memenuhi kriteria valid dan reliabel. Instrument dianggap valid jika merek mengukur apa yang akan diukur (sesuai), dan reliabel jika instrument yang sama digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan memberikan data yang sama pula.²⁷

²⁷Nurul zuriah, *Metodologi Penelitian sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) h. 168.

Adapun wujud arahan penelitian yang digunakan oleh penulis, yaitu perangkat seluler berupa media aplikasi online yang bernama, *Vidio*. Aplikasi (Vidio) adalah portal online atau situs web steaming yang berdiri sejak tahun 2014, yang memungkinkan penggunaanya untuk menonton dan menikmati berbagai vidio dan layanan lainnya, seperti saluran TV nasional maupun internasional secara online.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode untuk mengumpulkan data terkait dengan tujuan studi, yaitu observasi dan arsip. Teknik observasi dan arsip atau dokumentasi, yaitu memeriksa benda yang ditulis seperti, dokumen, majalah, buku, undang-undang, dan lain nya. Diharapkan dapat memperoleh data representatif dengan menggunakan metode tersebut.²⁸ Teknik ini dipakai untuk mempelajari semua data yang ada di sinetron Para Pencari Tuhan untuk menentukan nilai dakwah yang terkandung di dalamnya. Untuk mendapatkan data, penulis akan menggunakan hasil pengamatan, tangkapan layar, dan gambar-gambar pendukung dari skene tayangan sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 ini. Dalam penelitian ini, Teknik atau metode lainnya yang digunakan untuk mengumpulkan literatur yang relevan, seperti buku-buku, jurnal, internet, PDF, dan sebagainya.²⁹

²⁸Tauvif Isma Zaizah, *Nilai-Nilai Akhlak Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Aqidah Akhlak*, Skripsi (Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan IAIN, 2017), h. 50.

²⁹Moh Alwi Muharrom, *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel, "Sastra Jendra Hayuningrat Pangruwating Diyu"* (Cirebon: Fakultas Usuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam, 2018), h. 7.

H. Teknik Analisis Data

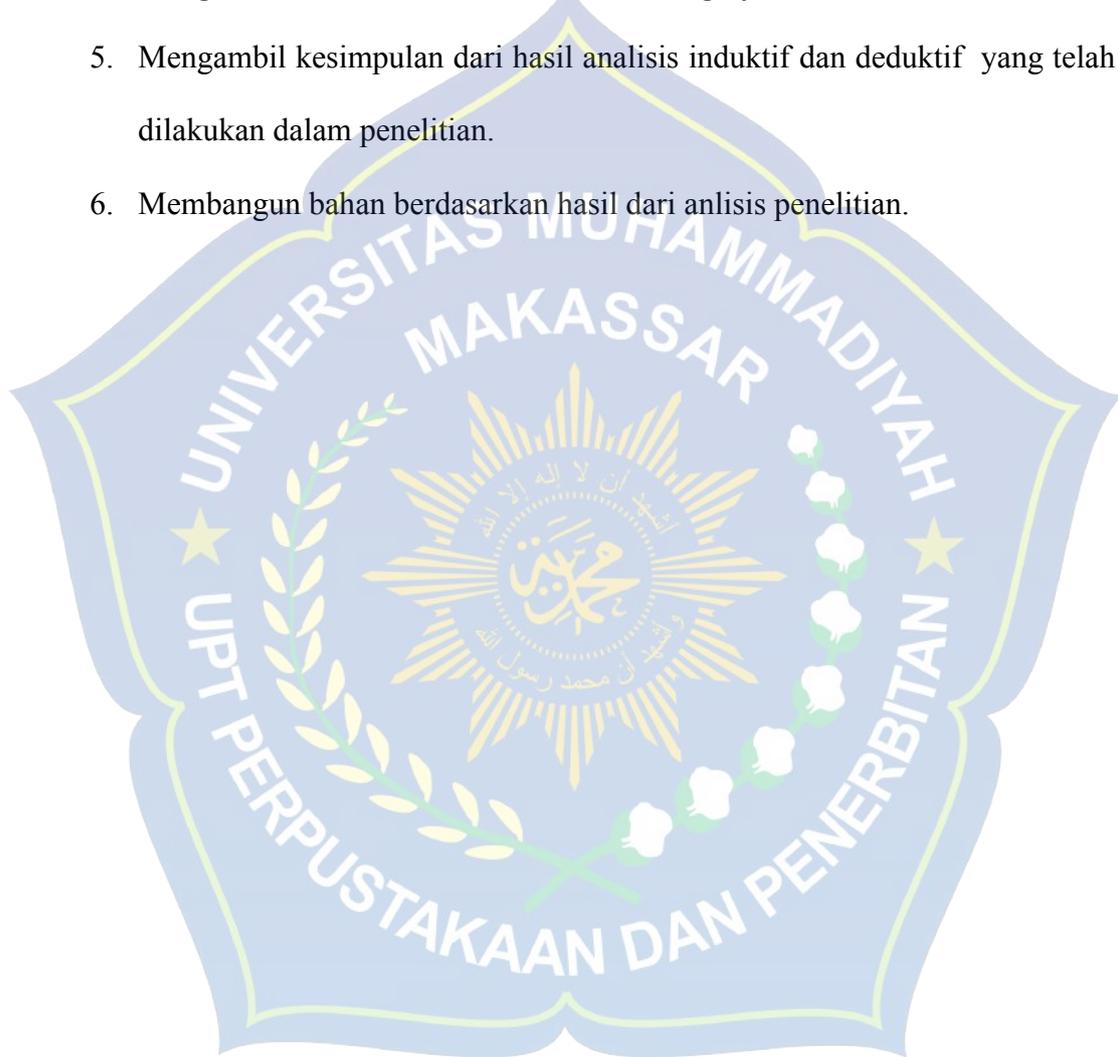
Setelah mengumpulkan data, lalu dianalisis melalui teknik analisis isi dengan membuat data yang sudah dikumpulkan, kumpulan data yang akan dianalisis adalah gaya bahasa para tokoh atau adegan-adegan yang mengandung nilai dakwah di dalam sebuah sinetron. Analisis konten adalah metode ilmiah untuk memahami konten.³⁰ Data yang dikumpulkan dalam investigasi ini bersumber dari Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 Episode 30. Data yang diungkapkan seperti organisasi data objek penelitian, citra religiositas dan nilai religiositas yang ada dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 Episode 30 ke dalam deskripsi agar orang yang bisa membuat hasil dari nilai religius yang ada pada publik. Setelah bahan dikumpulkan, mereka diklasifikasikan, dijelaskan, dan kemudian dianalisis sesuai dengan masalah yang diangkat. Di bawah ini adalah metode analisis data yang digunakan³¹:

1. Menonton dengan hati-hati, kritis, mendalam, serta berulang hingga berulang.
2. Mengelompokkan atau mengklasifikasikan data sesuai dengan topik penelitian. Topik penelitian termasuk elemen intrinsik sinetron seperti alur, tokoh, amanat, latar, gaya bahasa, tema, dan sudut pandang, gambaran religius masyarakat, dan nilai religius yang ditemukan dalam sinetron.

³⁰Vience Mutiara Rumata, *Analisis Isi Kualitatif Twitter Taxamnety Dan Amnesti Pajak. Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan, Vol. 18, No. 1, Juni 2017, h. 3.*

³¹Ariyadiah, *Nilai Religiositas Dalam Novel Opera Van Gontor, Karya Amroeh Adiwijaya Dan Impilikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di Sekolah, Skripsi Pada UIN Syarif Hidaytullah Jakarta, 2013, h. 35.*

3. Mendeskripsikan struktur sinetron dan nilai religinya.
4. Menganalisis struktur sinetron dan nilai religinya.
5. Mengambil kesimpulan dari hasil analisis induktif dan deduktif yang telah dilakukan dalam penelitian.
6. Membangun bahan berdasarkan hasil dari analisis penelitian.



BAB IV

PEMBAHASAN DAN OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Sinetron

Gambar 4.1



Tabel 4.1

Judul	Para Pencari Tuhan Jilid 16
Genre	Drama Komedi Religi
Sutradara	Tito Kurnianto
Penulis Cerita	Deddy Mizwar
Produser	Deddy Mizwar
Episode	30
Sinematografi	Gunung Nusa Pelita
Komponis	Thoersi Agreswara

2. Profil Penulis Cerita

Dr. H. Deddy Mizwar, S.Sn., S.E., M.I.Pol., atau yang biasa disapa dengan Deddy Mizwar lahir di Jakarta pada 5 Maret 1955, adalah seorang aktor, sutradara, dan politikus Indonesia keturunan Belanda, Betawi, Bugis, Sulawesi Selatan. Ia pernah menjadi Ketua Badan Pertimbangan Perfilman Nasional periode 2006-2009. Ia merupakan ayah dari pembawa acara, pemeran dan penyiar berita Indonesia, Senandung Nacita.

Deddy adalah anak keempat dari enam bersaudara yang masih hidup. Deddy hidup di tengah masyarakat etnis Betawi yang bernuansa religius. Setiap hari dirinya selalu mengikuti kegiatan mengaji di sebuah surau yang tenang dan sejuk. Hal itulah yang mengilhami dirinya membuat film bernuansa religi dengan segala kesederhanaannya. Bakat akting Deddy sudah terlihat sejak kecil, tetapi hal tersebut semakin terlihat ketika dirinya sudah dewasa. Kepandaian Deddy dalam dunia seni peran tak terlepas dari peran ibunya yang berlatar belakang seni dan pernah menjadi pemimpin sebuah sanggar seni Betawi.

Deddy sempat menempuh pendidikan asisten apoteker (farmasi) dan menempuh pendidikan di Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta (LPKJ) yang sekarang bernama Institut Kesenian Jakarta (IKJ). Di awal karier Deddy sempat bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Dinas kesehatan DKI Jakarta, hanya sempat bertahan selama 2 tahun bekerja sebelum mengundurkan diri. Dunia seni peran ternyata lebih menggoda dirinya untuk berkreasi, ketimbang harus bekerja secara formal di kantor. Deddy lebih memilih mengasah bakatnya

dalam dunia seni peran dengan bergabung di Teater Remaja Jakarta sejak (1973).

Memulai karier dari usia 19 tahun, Deddy memulai debutnya dalam film *Gaun Pengantin* (1974). Perannya dalam film *Naga Bonar* yang dirilis tahun 1987, meroketkan nama Deddy di dunia film Indonesia. Dalam film tersebut, Deddy berperan sebagai Jenderal Naga Bonar.

Seiring dengan perjalanan waktu, pilihan hidupnya ternyata sangat tepat. Kariernya dalam dunia sinematografi semakin melesat. Penghargaan demi penghargaan terus diraihnya sebagai bukti keberadaannya dalam bidang yang digelutinya tersebut. Terbukti dengan diraihnya 4 Piala Citra sekaligus dalam Festival Film Indonesia 1986 dan 1987. Aktor kawakan berdarah Betawi ini juga pernah menjadi nominator dalam Festival Film Indonesia sebanyak 9 kali.

Sejak 1997, ia mendirikan rumah produksinya sendiri. PT Demi Gisela Citra Sinema, dengan produksi pertama serial televisi *Mat Angin*, disusul kemudian dengan serial Ramadan *Lorong Waktu* (6 musim), *Demi Masa*, *Kiamat Sudah Dekat* (film dan serial televisi), film *Ketika*, film *Naga bonar Jadi 2*, serial televisi *Para Pencari Tuhan*, dan terakhir film *Identitas* yang meraih Piala Citra sebagai film terbaik di Festival Film Indonesia 2009. Di semua judul itu, Deddy Mizwar bertindak selaku produser sekaligus aktor dan sutradaranya.

Pada tahun 2012 Deddy memutuskan terjun ke dalam dunia politik, mencalonkan diri sebagai Wakil Gubernur Jawa Barat dalam Pilkada Jabar 2013, mendampingi Gubernur pertahanan Ahmad Heryawan. Kedua pasangan ini

mendapat dukungan dari beberapa partai besar, yaitu PKS, PPP, Hanura, dan PBB. Kemudian pada tanggal 13 Juni 2013, ia resmi menjabat sebagai Wakil Gubernur Jawa Barat periode 2013-2018.

Adapun kehidupan pribadi seorang Deddy Mizwar, ia menikah dengan R. Giselawati Wiranegara pada 13 Agustus 1986. Dari hasil pernikahan tersebut, keduanya dikaruniai seorang putri bernama Senandung Nacita dan seorang putra bernama Zulfikar Rakita Dewa.³²

3. Sinopsis Sinetron

Sinetron *Para Pencari Tuhan* merupakan serial televisi karya Deddy Mizwar. Adapun pada jilid 16, sinetron ini bercerita tentang empat sekawan geng anak punk, yang terdiri dari King atau Sultan Nusantara (Renaga Tahier), Cupi (Cindy Nirmala), Gembel (Faiz Vishal), dan Dobleh (Edbert Destiny), selalu menghabiskan waktunya dengan melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat. Masing-masing dari empat sekawan ini memiliki permasalahan yang berbeda-beda dalam kehidupan mereka masing-masing. Hingga akhirnya, mereka berusaha mencari jati diri melalui ajaran agama Islam.

Cerita bermula pada Bang Galak (Tyo Pakusadwo) meminta bantuan ke Bang Jack (Deddy Mizwar) untuk mengubah sekelompok anak-anak punk yang kerap membuat onar di masyarakat. Mereka pun bekerja sama dan meminta bantuan pada Asrul (Asrul Dahlan) dan Udin (Udin Nganga) untuk mendekati anak-anak punk tersebut dengan ikut bergaul pada geng mereka. Dan demi

³²Para Pencari Tuhan, *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. https://id.wikipedia.org/eiki/para_pencari_tuhan. (Diakses: 12 September 2023).

meyakinkan gengnya King (Renega Tahier), Asrul dan Udin meminjam mobil mewah milik Pak Jalal (Jarwo Kwat). Cerita pun berlanjut hingga King bertemu dengan Isyana (Janis Kareem Aneira) anak Haji Soleh (El Malik), dan jatuh cinta kepadanya. Hal tersebut membuat King mau mendengar dan mengikuti semua yang dikatakan oleh Isyana. Terbukti saat King berkunjung ke rumah wanita pujaan hatinya tersebut, Isyana berpesan kepada King untuk menghormati ayahnya (H. Soleh), King menyetujui permintaan tersebut.

Di sisi lain, Bang Galak mempersilahkan pada Cupi (Cindy Nirmala) untuk menganggap dirinya sebagai ayah. Cerita berlanjut pada Isyana yang diminta H. Soleh untuk tidak ikut merayu King (dalam rencana Bang Jack untuk mendekati King pada ajaran Agama Islam), karena dirinya semakin tidak suka dengan King.

Karena rasa sukanya pada Isyana, King meminta pada Bang Jack untuk mengajarkan dirinya membaca Dua Kalimat Syahadat agar bisa dijodohkan dengan Isyana. Namun, hal itu dianggap tidak mudah oleh Bang Jack, terlebih King tidak mengenal agama Islam dengan baik. Namun, melalui Isyana kesempatan Bang Jack untuk mendekati King kepada Agama Islam semakin mudah. Bang Jack pun berpesan kepada Asrul dan Udin agar tidak memaksa anak punk itu untuk mengimani Allah dan Rasulnya. Ia tidak ingin ada unsur paksaan dalam berdakwa di jalan Allah Swt.. Di situlah tantangannya, Bang Jack tetap harus mendekati King dan teman-temannya ke jalan Allah dengan tetap mempertahankan aspek saling menghormati, tidak memaksa, kebersamaan, persaudaraan, dan kebebasan di antara mereka.

4. Karakter Pemeran Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16

Tabel 4.2

Pemeran	Sebagai	Karakter
Deddy Mizwar	H. Ahmad Zakaria (Bang Jack)	Tegas, Berani, Pandai Ilmu Agama Islam, berjiwa kepemimpinan, penyabar.
Tyo Pakusadewo	Galaksi bin Bimasakti (Bang Galak)	Berani, Pemarah, penyayang, suka keributan.
Jarwo Kwat	H. Ahmad Jalaluddin (Pak Jalal)	Kaya Raya, terkadang mempunyai sifat Riya, suka bersedekah dan menolong, suka di puji.
El Manik	H. Soleh	Baik hati, lemah lembut, penyabar, suka menolong, takut berbuat dosa.
Janis Aneira	Isyana Solehati	Anak H. Soleh, lemah lembut, baik hati, penyabar, suka menolong dan membantu sesama.
Udin Nganga	Zulfikar Baharuddin (Bang Udin/Tom)	Keras Kepala, ceroboh, kurang ilmu agama, Malas, merasa diri paling benar.
Asrul Dahlan	Asrul Dahlan (Asrul/Jerry)	Sahabat Udin, taat Perintah Agama, Suka menolong, Rajin, pandai berkata-kata, sopan dalam perbuatan.
Renaga Tahier	Sultan Nusantara (King)	Ketua geng anak punk, sangat menyayangi ibunya, mau menerima nasihat.

Edbert Destiny	Alex Ferguson (Dobleh)	Sahabat King, punya dua adik, pamarah, penyayang.
Faiz Vishal	Eka Putra (Gembel)	Sahabat King, anak pak Ronald, suka perdamaian.
Cindy Nirmala	Palupi (Cupi)	Sahabat King, punya rasa pada King, selalu patuh pada King, ingin mencintai dan dicintai.
Shahnaz Haque	Nada Irama (Ibu Ira)	Ibu King, penyayang, lemah lembut, selalu memberi nasihat pada King, serta selalu ingin belajar ilmu agama.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Nilai-Nilai Dakwah Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Episode 30 Di SCTV

a. Nilai Aqidah

Aqidah atau *aqidah* (bahasa Arab: العقيدة) adalah inti sari atau pokok dalam agama Islam, yang mana intinya adalah menegaskan bahwa Allah satu-satunya Tuhan dan satu-satunya yang berhak disembah atau diibadahi, menegaskan bahwa Nabi Muhammad ﷺ adalah utusan Allah yang harus diteladani oleh seorang Muslim, serta mengetahui, meyakini, dan mengamalkan rukun Islam dan rukun Iman.³³ Dalam penelitian ini nilai Akidah yang akan diteliti meliputi, tauhid nubuwah dan mengesakan Allah. Uraianya sebagai berikut:

³³Gramedia (Gramedia Blog Yufi Cantika), Wikipedia, *Pengertian Akhlak*, <https://www.gramedia.com/literasi/aqidah/>. (Diakses: 09 Oktober 2023).

1) Tauhid Nubuwwah

Durasi	Gambar dalam adegan dan visualisasi	Dialog	Keterangan
00:06:36	 <p>Gambar 4.8</p> <p>Haji Sholeh datang berkunjung ke rumah Bu Ira untuk menanyakan perihal mahar yang diinginkan wanita itu untuk pernikahan mereka.</p>	<p>Bu Ira: Saya belum tahu harus minta mahar apa kepada bang Sholeh.</p> <p>Haji Sholeh: satu hal yang dek Ira harus tahu, dan semoga ini mendatangkan keberkahan.</p> <p>Bu Ira: Apa itu Bang?</p> <p>Haji Sholeh: Kata Rasul, sebaik-baik perempuan adalah yang meringankan maharnya.</p> <p>Bu Ira: Alhamdulillah. Terima kasih atas pencerahannya. Sekarang saya sudah tahu, mahar apa yang saya inginkan.</p>	<p>Hukum menyerahkan mahar (maskawin) kepada istri adalah wajib. Dalam Islam, mahar bukanlah harga daari seorang wanita yang dinikahi, sebab pernikahan bukanlah jual-beli wanita.</p>
01:11:34	 <p>Gambar 4.9</p> <p>Udin ingin berhenti menjadi menajer <i>God</i></p>	<p>Udin: Saya ingin berhenti jadi manajer <i>God Bess</i>.</p> <p>Bang Jack: Terus siapa yang mau ganti in lo sebagai manejer <i>God Bess</i>?</p> <p>Udin: Asrul.</p>	<p>Allah menyeru untuk semua orang yang terjerumus dalam maksiat, baik dalam dosa kekafiran dan dosa lainnya untuk bertobat dan kembali pada Allah. Allah mengampuni setiap</p>

	<p><i>Bess</i> (Band musik geng anak punk), dan ia memberitahu bang Jack keinginannya itu.</p>	<p>Asrul: Awak nggak bersedia kalau nggak bersama kau, Din.</p> <p>Bang Jack: Nah, lo dengar sendiri, kan? Asrul nggak mau, kalau lo nggak mau. Jadi menurut lo, siapa yang cocok dan pantas gantiin lo berdua?</p> <p>Udin: Bang Jack aja. Bang Jack kan yang megang duit pak Jalal.</p> <p>Bang Jack: Terus lo mau kerja ape?</p> <p>Udin: Saya nggak mau kerja.</p> <p>Bang Jack: Terus mau makan apa?</p> <p>Udin: Terserah bang Jack mau kasi makan saya apa.</p> <p>Bang Jack: Kalau gue nggak mau ngasih?</p> <p>Udin: Bagus. Jadi, saya nggak susah buat mati, nggak perlu bunuh diri, dan nggak berdosa.</p>	<p>dosa bagi siapa saja yang bertaubat dan kembali pada-Nya. Karena itulah, Rasul melarang umatnya untuk berputus asa dari rahmat Allah.</p>
--	--	---	--

		<p>Bang Jack: Astaghfirullahal'adz im.</p> <p>Asrul: Dan, Rasul melarang umatnya berputus asa dari rahmat Allah.</p>	
--	--	--	--

Allah telah menjelaskan dalam firmanNya QS. An-Nahl/16: 43:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجًا لَّا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَسَأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

"Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui."³⁴

Penjelasan mengenai ayat, yaitu:

Jangan khawatir terhadap orang-orang terdahulu sebelum-Mu (wahai Rasul), kecuali utusan-utusan dari kaum lelaki bangsa manusia, bukan dari kalangan malaikat, yang kami berikan wahyu kepada mereka. Dan bila kalian (wahai kaum musyrikin Quraisy), tidak mengimaninya, maka tanyakanlah kepada umat-umat terdahulu yang diberi kitab suci, agar mereka mengabarkan kepada kalian bahwa sesungguhnya nabi-nabi terdahulu yang diberi kitab suci, berwujud manusia-manusia biasa juga, jika kalian tidak mengetahui bahwasanya mereka itu manusia.

³⁴*Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022), h.272.

Ayat ini umum bersifat pada setiap masalah-masalah agama, jika seorang manusia tidak mengetahui pengetahuan tentangnya, hendaknya ia bertanya kepada orang yang mengetahui dari ulama-ulama yang berilmu mendalam.³⁵

2) Mengesakan Allah

Durasi	Gambar dalam adegan dan visualisasi	Dialog	Keterangan
00:11:13	 <p>Gambar 4.10</p> <p>Cupi meminta pinjaman uang pada papanya untuk membantu King mengumpulkan dana untuk pembuatan vidio klip lagu mereka. Tetapi, bang Galak tidak punya uang sebanyak yang mereka butuhkan.</p>	<p>Bang Galak: Kamu kenapa, sih, semangat banget mau bantuin Si King? Dia kan sudah mau menikah sama Isyana. Kamu udah nggak mencintai King?</p> <p>Cupi: Masih. Karena itu, aku mau bantu.</p> <p>Bang Galak: Kamu nggak sakit hati dia mau menikah sama Isyana?</p> <p>Cupi: Nggak. Karena saat ini, hatiku udah penuh oleh cinta pada Allah. <i>Ana uhibbullah.</i></p> <p>Bang Galak: Masya Allah.</p>	<p>Cinta kepada Allah adalah puncaknya cinta. Setelahnya, cinta kepada sesama. Lebih mencintai Allah di atas segalanya merupakan puncak keimanan tertinggi.</p>

³⁵TafsirWeb, *Surat An-Nahl Ayat 43 Arab, Latin, Terjemah, dan Tafsir*, <https://tafsirweb.com/4391-surat-an-nahl-ayat-43-html>, (diakses: 28 November 2023).

00:33:01



Gambar 4.11

Cupi mengunjungi Isyana di rumahnya dengan tujuan meminta maaf karena pernah berkata kasar padanya, dan Isyana menerima maaf itu. Lalu, Isyana kemudian bertanya, apa Cupi masih mencintai King.

Isyana: Kamu masih mencintai King?

Cupi: (Menjawab dengan menganggukkan kepalanya).

Isyana: Kamu tau King sudah melamar saya?

Cupi: (Ia kembali menganggukkan kepala).

Isyana: Kamu tahu abi saya sudah menerima lamarannya?

Cupi: (Lagi, ia menganggukkan kepala).

Isyana: Kamu masih membenci saya?

Cupi: (Kali ini, ia menggelengkan kepala). Sekarang gue sayang sama lo, dan gue berharap, lo bisa membahagiakan King.

Isyana: Kamu tidak kecewa atau bersedih?

Cupi: Nggak. Karena, udah ada

Lebih baik kehilangan cinta seseorang karena Allah, daripada kehilangan Allah hanya karena cinta seseorang. Tidak ada hiburan yang lebih menghibur selain cinta karena Allah yang tidak ada akhirnya.

		<p>yang menghibur gue.</p> <p>Isyana: Siapa?</p> <p>Cupi: Yang Maha mencintai, dan yang gue cintai. Allah. <i>Ana Uhibbullah.</i></p>	
01:19:04	 <p>Gambar 4.12</p> <p><i>God Bess</i> (mantan geng anak punk) datang dengan serentak ke rumah Bang Jack dengan penampilan yang berbeda. Mereka ingin memberi kabar bahwa mereka telah mendapatkan dana yang cukup untuk membuat video klip.</p>	<p>(Setelah melihat penampilan keempat mantan geng anak punk itu yang terlihat jauh lebih sederhana).</p> <p>Bang Jack: Allah memang perecaya yang sangat sempurna, dan Maha kreatif.</p> <p>Bang Galak: Gue sepakat, Jack. Mungkin ini tandanya <i>God Bess</i> harus muncul dengan penampilan baru.</p> <p>Bang Jack: betul. Jadi, sebagai orang beriman tunjukkan pada masyarakat kalau kalian generasi muda Islam yang baik.</p>	<p>Hidup tidak selalu berjalan sesuai keinginan, tetapi selalu ada penulis skenario terbaik, Allah. Sebaik apa pun rencana kita, jika Allah tidak menghendaki itu terjadi, maka takkan terjadi, atau dengan kata lain takdir dari Allah Swt.</p>

01:32:09	 <p>Gambar 4.13</p> <p>Scene ini merupakan salah satu potongan adegan dari video clip lagu yang mereka hasilkan. Setiap kalimat yang terdapat dalam lirik lagu itu merupakan bukti cinta mereka kepada Allah.</p>	<p>Lirik lagu: Ku cinta pada-Mu Allah.</p> <p>Akan ku serahkan hidup matiku.</p> <p>Mencintai-Mu adalah surga sesungguhnya.</p> <p>Dengan apa ku balas cinta dari-Mu.</p> <p>Takkan cukup istigfar merindu.</p> <p>Demi mencintai-Mu.</p> <p>Ku hijrakan hidup ini.</p> <p>Dari hulu ke hilir.</p> <p><i>Ana uhibbullah.</i></p> <p>Ku cinta pada-Mu Allah.</p> <p>Dekatkan hamba-Mu dengan indah cinta.</p> <p>Jauhkan hamba dari tipu daya.</p>	<p>Melihat bagaimana perjuangan empat anak punk tersebut dalam mencari arti kehidupan dan agama yang sesungguhnya, hingga mereka akhirnya jatuh dalam cinta akan kebesaran Allah, merupakan makna terdalam dari lirik lagu mereka.</p>
----------	--	---	--

Ayat yang menjelaskan tentang mengesakan Allah telah dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah/2: 163:

وَاللَّهُمَّ إِلَهٌ وَحْدٌ ۚ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Terjemahnya:

"Dan Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang."³⁶

Penjelasan mengenai ayat, yaitu:

Buya Hamka menjelaskan dalam Tafsir Al-Azhar, maksud dari, Al-Azhar, maksud dari, "Dan Tuhan kamu adalah Tuhan Yang Maha Esa" adalah dalam menciptakan alam ini Dia tidak bersekutu dengan yang lain. Tidak ada Tuhan melainkan Dia sendirinya.

Oleh sebab itu, kata Buya Hamka, tidak ada yang layak buat dipuja dan disembah melainkan Dia. Kalau Allah yang menciptakan alam, bukan kepada berhala kita mengucapkan terima kasih.

Lebih lanjut, Buya Hamka menjelaskan bahwa surah Al-Baqarah ayat 163 ini juga menanamkan rasa cinta, selain rasa tauhid. Ia menjelaskan, makna 'Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang' adalah terasalah kemurahan-Nya dan kasih sayang-Nya di dalam seluruh alam ini.³⁷

³⁶*Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022), h.24.

³⁷Detik.com, *Tafsir Surah Al-Baqarah Ayat 163 Ibnu Katsir, Jalalain, dan Lainnya*, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6295378/tafsir-surah-al-baqarah-ayat-163-menurut-ibnu-katsir-jalalain-dan-lainnya/>, (diakses: 28 November 2023).

b. Nilai Ibadah

Ibadat atau ibadah adalah sebuah kata yang diambil dari bahasa Arab *'Ibadah* (عبادة - يعبد - عبد). Dalam pengertiannya ibadah adalah perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah swt., yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Dalam definisi lain ibadah adalah merendahkan diri, ketundukan dan kepatuhan akan aturan-aturan agama. Sedangkan menurut istilah syar'i ibadah adalah sesuatu yang dicintai Allah dan diridai-Nya, baik berupa perkataan maupun perbuatan, yang tersembunyi (batin) maupun yang tampak (lahir). Maka shalat, zakat, puasa, haji, berbicara jujur, menunaikan amanah, berbakti kepada kedua orang tua, menyambung tali kekerabatan, menepati janji, membaca Al-Qur'an dan sebagainya adalah termasuk bagian dari ibadah.³⁸

Adapun nilai Ibadah dalam penelitian ini meliputi, shalat, berdoa, berdzikir, dan menutup aurat. Dalam uraiannya sebagai berikut:

1) Shalat

Durasi	Gambar dalam adegan dan visualisasi	Dialog	Keterangan
01:30:77	 <p>Gambar 4.2</p>	<p>Lirik lagu: Menghadapmu dalam sejuksujudku Kalbu ini pun terpanah Dengan apa kubalas cinta dari-Mu</p>	<p>Ibadah shalat jika dikerjakan dengan sungguh-sungguh akan menyejukkan hati, menenangkan pikiran, dan membuat jiwa lebih dekat kepada Allah.</p>

³⁸Pengertian Ibadah (penyembahan dalam Islam), *Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Ibadah>. (diakses: 09 Oktober 2023).

	Keempat mantan geng anak punk itu berhasil mengumpulkan dana untuk merilis sebuah lagu dengan judul 'Ana Uhibbullah,' yang kemudian mereka jadikan bukti cinta mereka kepada Allah, sekaligus sebagai mahar dari King untuk Isyana.	Takkan cukup Istigfar merindu Demi mencintai-Mu	
--	---	---	--

Ayat yang menjelaskan tentang wajibnya shalat telah Allah jelaskan dalam QS. Al-Baqarah/2: 43:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Terjemahnya:

"Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk."³⁹

Penjelasan mengenai ayat yaitu:

Dalam shalat dan zakat terdapat ikhlas kepada Allah dan berbuat ihsan terhadap hamba-hamba Allah. Pada shalat dan zakat terdapat ibadah hati, badan dan harta. Tafsir A-Muyassar/Kementerian Agama Saudi Arabia menafsirkan ayat ini dengan penjelasan, dan masuklah kalian ke dalam agam Islam dengan melaksanakan shalat dengan tata cara yang benar sebagaimana dibawa oleh Nabi

³⁹Al-Qur'an Dan Terjemahan (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022), h.7.

dan Rasul Allah ﷺ, dan tunaikanlah zakat yang diwajibkan sesuai dengan tuntutan syari'at, dan jadilah kalian bersama golongan orang-orang yang suka ruku' dari umat-umat beliau ﷺ.⁴⁰

2) Berdoa

Durasi	Gambar dalam adegan dan visualisasi	Dialog	Keterangan
00:17:47	 <p>Gambar 4.3</p> <p>Ibu King (Bu Ira) ingin membentuk anaknya yang sedang mencari dana untuk video klip lagu barunya dengan memberikan sejumlah dari uang tabungan yang ia kumpulkan dari bisnis kue yang dimilikinya. Namun, King menolak dengan lembut.</p>	<p>King: Ibu pernah bilang, aku mesti jadi laki-laki yang bertanggung jawab, ya, kan? Jadi, kasi kesempatan aku belajar bertanggung jawab sebagai calon suami, dan calon ayah dari cucu-cucu ibu.</p> <p>Bu Ira: Jadi, apa yang bisa ibu bantu, sayang?</p> <p>King: Ibu simpan uang ini, aku hanya butuh ridha ibu, agar Allah juga ridha.</p> <p>Bu Ira: Ibu akan selalu meridhai kebaikan apa pun yang kamu lakukan.</p> <p>King: Dan satu lagi, bu.</p> <p>Bu Ira: Apa?</p>	<p>Berdoa merupakan ibadah yang mulia, dan Allah sudah berjanji dalam firmannya akan mengabulkan setiap doa yang sungguh-sungguh dari hamba-hambanya. Terlebih jika doa itu dipanjatkan oleh seorang ibu untuk anaknya. Dan King mengetahui keistimewaan itu, karena itu ia meminta doa dari ibunya agar dimudahkan segala urusannya kepada Allah.</p>

⁴⁰Surah Al-Baqarah Ayat 43 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir, *TafsirWeb*, <https://tafsirweb.com/336-surat-al-baqarah-ayat-43.html> (diakses: 19 November 2023).

		King: Doakan aku agar semua dimudahkan oleh Allah.	
00:34:49	 <p>Gambar 4.4</p> <p>Dalam scene ini, Cupi mengunjungi Isyana di rumahnya dengan tujuan meminta maaf karena pernah berkata kasar padanya, juga memohon agar Isyana mau mengganti mahar yang wanita itu ajukan pada King, dengan alasan agar tidak memberatkan King, dan pernikahan mereka bisa segera dilaksanakan.</p>	<p>Cupi: Mahar yang lo minta terlalu berat buat King.</p> <p>Isyana: Tapi, waktu itu King menyanggupi.</p> <p>Cupi: Untuk orang yang lagi jatuh cinta, tidak ada yang berat untuk mengatakan, iya. Tapi, realitasnya tak seindah yang dibayangkan.</p> <p>Isyana: Apa yang membuat King sulit mewujudkan mahar yang saya minta?</p> <p>Cupi: King ingin membuat vidio klip <i>Ana Uhibbullah</i> dengan biaya sendiri. Tapi, dia nggak punya duit.</p> <p>Isyana: Cupi, saya sudah memutuskan soal mahar, dan King menyetujui. Jadi, jika saya harus mengganti mahar, hal ini harus saya bicarakan dengan King.</p> <p>Cupi: Tapi, lo mau kan mengganti maharnya?</p>	<p>Mendoakan orang lain juga merupakan sebuah perintah bagi umat Islam. Sebagaimana yang dikatakan Nabi ﷺ dalam haditsnya, “Tidaklah seorang hamba Muslim yang mendoakan saudara (seimannya) dengan sembunyi-sembunyi kecuali malaikat akan katakan bagimu seperti yang diucapkan.” (HR. Muslim).</p>

		<p>Isyana: Dalam pernikahan, mahar adalah hak bagi calon istri.</p> <p>Cupi: Tapi, tidak ada larangan bagi calon istri untuk mengganti maharnya, kan?</p> <p>Isyana: Tidak, selaama calon suami menyanggupi.</p> <p>Cupi: Semoga lo bisa mengganti mahar, dan King menyanggupi.</p> <p>Isyana: Insya Allah.</p> <p>Cupi: Doa gue, semoga kalian bahagia!</p> <p>Isyana: Amin!</p>	
01:35:03	 <p>Gambar 4.5</p> <p>Bang Jack berjalan perlahan keluar masjid sembari membatinkan sejumlah doa tulus kepada Allah.</p>	<p>Bang Jack: Ya Allah, bersihkan hatiku dengan selalu mengingat-Mu. Bimbing lidahku dengan selalu menyebut nama-Mu. Gerakkan kakiku untuk melangkah menuju cahaya-Mu! Ana Uhibbullah.</p>	<p>Allah Maha membolak-balikkan hati manusia sesuai dengan kehendak-Nya. Dalam scene ini bang Jack seperti meminta kepada Allah agar diteguhkan hatinya dalam mencintai Allah Swt.</p>

Ayat yang menjelaskan tentang berdoa telah Allah jelaskan dalam QS.

Al-Baqarah/2: 186:

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ ۗ فَلْيَسْتَجِيبُوا
لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Terjemahnya:

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka memperoleh kebenaran."⁴¹

Penjelasan mengenai ayat, yaitu:

Diriwayatkan dari Qhadata dan ulama lainnya bahwa sahabat pernah bertanya: “Bagaimana kami berdoa kepada Tuhan kami, wahai Nabi Allah? Apakah dengan berbisik atau dengan memanggil dengan lantang?” kemudian Allah menurunkan ayat ini. Surah Al-Baqarah ayat 186 menjelaskan dengan tegas kedekatan Allah terhadap hamba-hamba-Nya. Namun, maksud dari makna dekat tersebut bukan dekat dilihat dari tempatnya, melainkan dekat dalam mendengar dan mengabulkan doa hamba-hamba-Nya. Memohon dengan hati yang tulus ikhlas kepada Allah merupakan suatu ibadah yang dicintai oleh Allah.

⁴¹Al-Qur'an Dan Terjemahan (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022), h.28.

3) Berdzikir

Durasi	Gambar dalam adegan dan visualisasi	Dialog	Keterangan
01:01:16	 <p data-bbox="584 741 738 775">Gambar 4.6</p> <p data-bbox="504 813 812 1352">Dengan perlahan Isyana meletakkan sebuah kotak berisi tasbih di atas meja di depan Bu Ira, tasbih hijau zamrud itu merupakan benda kedua yang sangat Pak Haji Sholeh sayangi sebagai benda yang ia niatkan untuk dijadikan mahar pernikahannya dengan Bu Ira.</p>	<p data-bbox="834 479 1088 591">Bu Ira: Masya Allah, tasbih yang indah.</p> <p data-bbox="834 645 1088 931">Isyana: sejak pulang haji bersama abi, ummi selalu dzikir dengan tasbih ini, hingga embusan napas terakhirnya.</p> <p data-bbox="834 985 1088 1182">Bu Ira: Masya Allah, kematian yang diimpikan oleh setiap orang beriman.</p>	<p data-bbox="1114 479 1394 1099">Kematian adalah penghancur semua kenikmatan di dunia. Kalau terbiasa berdzikir, ketika sakaratul maut menghampiri pun kita akan mengucapkannya. Meninggal dunia dalam keadaan mengingat Allah merupakan ciri-ciri kematian yang baik (khusnul Khatimah).</p>
01:01:42	 <p data-bbox="584 1637 738 1671">Gambar 4.7</p> <p data-bbox="504 1709 812 1995">Scene ini merupakan lanjutan dari scene di gambar sebelumnya. Dalam scene ini, Isyana melihat Bu Ira mengambil lalu menggenggam tasbih</p>	<p data-bbox="834 1379 1088 1451">Bu Ira: Kenapa kamu menangis?</p> <p data-bbox="834 1491 1088 1704">Isyana: Bu Ira persis seperti saya. Saat saya memegang tasbih itu, saya juga menciumnya.</p> <p data-bbox="834 1749 1088 1854">Bu Ira: Apa yang membuat kamu menciumnya?</p> <p data-bbox="834 1895 1088 1966">Isyana: Saya ingin, selalu mengingat</p>	<p data-bbox="1114 1379 1394 1541">Berdzikir merupakan salah satu cara untuk selalu dekat dengan Allah.</p>

	<p>di dalam kotak tadi, kemudian menciumnya. Melihat itu, Isyana menitikkan air mata. Wanita lembut itu juga ingin selalu mengingat Allah di setiap tarikan napasnya.</p>	<p>Allah di setiap tarikan napas saya.</p> <p>Bu Ira: Ibu juga selalu menginginkan itu. (Bu Ira juga ikut menitikkan air mata).</p>	
--	---	---	--

Allah telah jelaskan dalam firmanNya QS. Ar-Ra'd/13: 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Terjemahnya:

"(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram."⁴²

Penjelasan mengenai ayat, yaitu:

Ayat ini berbicara tentang orang-orang yang mendapat tuntunan-Nya, yaitu orang-orang yang beriman dan hatinya menjadi tenteram karena selalu mengingat Allah. Dengan mengingat Allah, hati menjadi tenteram dan jiwa menjadi tenang, tidak merasa gelisah, takut, ataupun khawatir.⁴³

c. Nilai Akhlak

Secara singkat kata akhlak yang berarti kesopanan dan agama (budi pekerti).

Terdapat pula kata *akhlakul karimah* yang memiliki arti perbuatan mulia lagi terpuji

⁴²*Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022), h.252.

⁴³Quran NU Online, *Ar-Ra'd Ayat 28*, <https://quran.nu.or.id/ar-ra'd/28>, (diakses: 26 November 2023).

yang diwujudkan dalam bentuk sikap, ucapan dan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Secara keseluruhan pengertian akhlak dapat diartikan sebagai tingkah laku manusia yang dilakukan dengan sengaja, diawali dengan proses latihan yang menjadi kebiasaan, bersumber dari dorongan jiwa untuk melakukan perbuatan dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian.⁴⁴

Adapun nilai akhlak dalam penelitian ini meliputi, bersyukur, muamalah dan tawakal. Uraianya sebagai berikut:

1) Bersyukur

Durasi	Gambar dalam adegan dan visualisasi	Dialog	Keterangan
01:10:39	 <p>Gambar 4.14</p> <p>Haji Sholeh memberi hadiah berbentuk amplop yang berisi cek senilai 200 juta kepada Bu Ira, dengan tujuan membantu King membuat vidio klip untuk lagunya. Namun, dengan lembut Bu Ira menolak hadiah tersebut.</p>	<p>Bang Sholeh: Mohon diterima hadiah dari saya.</p> <p>Bu Ira: Hadiah apa?</p> <p>Haji Sholeh: Cek 200 juta untuk membantu King membuat vidio klipnya.</p> <p>Bu Ira: Maaf, bang Sholeh. Maaf! Saya tidak ingin mengecewakan abang.</p>	<p>Bersyukur untuk semua hal yang terjadi merupakan ungkapan rasa atas segala nikmat yang telah diberikan Allah.</p>

⁴⁴Pengertian Akhlak, *Gramedia (Gramedia blog by Yufi Cantika), wikipedia.* <https://www.gramdei.com/literasi/pengertian-akhlak/>. (Diakses: 09 Oktober 2023).

		<p>Haji Sholeh: Maksudnya?</p> <p>Bu Ira: Saya ibunya, juga sudah menawarkan bantuan pada King dari tabungan yang saya punya, tapi dia menolak.</p> <p>Isyana: Kenapa, Bu Ira?</p> <p>Bu ira: King bilang, “Aku ingin menjadi laki-laki yang bertanggung jawab, dan beri aku kesempatan untuk belajar bertanggung jawab sebagai calon suami, dan calon ayah dari cucu-cucu ibu.</p> <p>Haji Dholeh: Masya Allah. Saya yakin, King sudah menjadi pribadi yang lebih baik.</p> <p>Bu Ira: Saya bersyukur, King bertemu dengan Isyana, juga bang Sholeh.</p>	
--	--	---	--

Allah Swt berfirman dalam QS. An-Nisa'/4: 147:

مَا يَفْعَلُ اللَّهُ بِعَدَا بِكُمْ إِنْ شَكَرْتُمْ وَأَمَّنْتُمْ ۗ وَكَانَ اللَّهُ شَاكِرًا عَلِيمًا

Terjemahnya:

"Allah tidak akan menyiksamu jika kamu bersyukur dan beriman. Dan Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui."⁴⁵

Penjelasan ayat, yaitu:

Tafsir Al-Muyassar/Kementerian Agama Arab Saudi, Sesungguhnya Allah alangkah kayanya, tidak membutuhkan selain-Nya. Dia hanya menyiksa hamba-hamba karena perbuatan dosa-dosa mereka saja. Dan Allah Maha Mensyukuri terhadap hamba-hamba-Nya atas ketaatan mereka kepada-Nya juga Maha Mengetahui segala sesuatu.⁴⁶

2) Muamalah

Durasi	Gambar dalam adegan dan visualisasi	Dialog	Keterangan
00:04:37	 <p>Gambar 4.15</p>	<p>King: kalian bantu mikir dapat duit dari mana.</p> <p>Gembel: Kalau soal duit gue nggak sanggup mikir.</p> <p>Dobleh: Sama. Gue juga nyerah</p>	<p>Rasulullah menggambarkan orang-orang beriman itu laksana satu tubuh yang apabila satu anggota tubuhnya sakit maka yang lain ikut merasakannya. Kadar mencintai</p>

⁴⁵ *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022), h.101.

⁴⁶ TafsirWeb, *Surat An-Nisa Ayat 147 Arab, Latin, Terjemah, Tafsir*, <https://tafsirweb.com/1679-surat-an-nisa-ayat-147.html>, (diakses: 28 November 2023).

	<p>King dan teman-temannya sedang merundingkan ide untuk mengumpulkan dana pembuatan video klip lagu yang akan mereka rilis.</p>	<p>kalau disuruh mikir nyari duit.</p> <p>Gembel: Kalau gue tau cara nyari duit, gue nggak akan dipanggil 'Gembel.'</p> <p>Dobleh: Iya, gue nggak akan jadi budak selama ini.</p> <p>King: Makanya dari tadi gue bilang, ini urusan gue.</p> <p>Cupi: Gue bantuin lo, King. Gue pengen cepat-cepat lihat lo bahagia bersama Isyana.</p> <p>King: Nggak salah dengar gue?</p> <p>Cupi: Nggak. Gue mencintai lo, King, tapi yang Maha mencintai akan mencintai gue kalau gue bisa mencintai sesama Muslim seperti gue mencintai diri gue sendiri.</p>	<p>saudara muslim harus sama dengan mencintai diri sendiri. Karena setiap muslim diikat dengan kalimat Tauhid yang sama yang dengannya Allah mempersaudarakan mereka. Oleh karena itu, hendaknya setiap muslim mencintai saudaranya sendiri seperti dia mencintai apa yang ada pada dirinya, sebagai tanda bahwa keduanya adalah jiwa yang menyatu.</p>
01:23:15		<p>Bang Jack: Kalau kite pengen menjadi prajurit Allah yang memerangi kebatilan. Sebelumnya, kita musti memerangi</p>	<p>Yang tua menyayangi yang muda, dan yang muda menghormati yang tua. Dalam scene ini menerangkan</p>

	<p style="text-align: center;">Gambar 4.16</p> <p>Setelah berhasil mengumpulkan dana, keempat mantan geng anak itu mengunjungi bang Jack dirumahnya dengan tujuan memberi kabar gembira akan keberhasilan mereka. Di tempat itu mereka mendapat nasihat yang membuat mereka lebih menjadi orang yang lebih baik.</p>	<p>kebatilan yang ada di dalam diri kita.</p> <p>King: Apa lagi nih, bang?</p> <p>Bang Jack: King, kenapa lo bikin band?</p> <p>King: Karena gue pengen terkenal.</p> <p>Bang Jack: Bel?</p> <p>Gembel: Gue pengen banyak duit, supaya bisa sekolahin Tri sampai jadi sarjana.</p> <p>Bang Jack: Bleh?</p> <p>Dobleh: Gue pengen jadi orang kaya, supaya bisa nikah sama Dwi.</p> <p>Bang Jack: Lo, Cupi?</p> <p>Cupi: Pengen bisa mencintai orang, dan dicintai orang yang gue cintai.</p> <p>Bang Galak: Omongan lu masih muter-muter. Kita kan udah tau cita-cita mereka dari awal itu ape.</p> <p>Bang Jack: Iye-iye. Tapi, inti dari</p>	<p>tentang adab atau sopan santun dalam Islam ketika kita bergaul dengan anak muda atau orang tua, yang masing-masingnya memiliki hak yang pantas mereka dapatkan.</p>
--	--	---	--

		<p>pertanyaan gue bukan soal cita-cita mereka.</p> <p>Bang Galak: Terus, soal apa?</p> <p>Bang Jack: Gue pengen ini, gue pengen itu, gue pengen begini, gue pengen begitu. Coba lo berempat, lihet muke gue! Perhatiin!</p> <p>(Mereka mengikuti, lalu memperhatikan wajah bang Jack).</p> <p>Bang Jack: Gue ini, masih muda apa udah tua?</p> <p>King: Udah tua.</p> <p>Bang Jack: Apa pantes lo semua ngomong, “Gue, gue, gue, gue, gue,” di mana bentuk penghormatan lo sebagai yang muda kepada yang tua?</p> <p>(Mereka berempat tertegun dengan kepala perlahan menunduk).</p> <p>Bang Jack: Ini, adab. Adab yang diajarkan Islam.</p>	
--	--	--	--

Allah Swt, berfirman dalam QS. Al-Ma'idah/5: Ayat 2 :

وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَنْ صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا ۗ وَتَعَاوَنُوا عَلَى
الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

Terjemahnya:

"Dan jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi dari Masjidil Haram mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya."⁴⁷

Penjelasan mengenai ayat, yaitu:

Dari Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah, Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum membuat kalian menzalimi dan merampas hak mereka itu merupakan kejahatan yang keji. Setelah Allah melarang berbuat zalim, kemudian Dia memerintahkan untuk saling membantu dan tolong-menolong dalam perkara kebaikan dan takwa, yaitu rasa takut kepada Allah dan menjauhi segala larangan-Nya serta menjalankan segala perintah-Nya. Dan Allah melarang tolong-menolong dalam perkara dosa dan kezaliman, karena bukanlah akhlak orang yang beriman. Kemudian Allah memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk bertakwa dan mengancam mereka yang menyelisihi perintah-Nya dengan azab yang berat.⁴⁸

⁴⁷*Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022), h.106.

⁴⁸TafsirWeb, *Surat Al-Maidah Ayat 2 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir*, <https://tafsirweb.com/1886-surat-al-maidah-ayat-2-html>, (diakses 28 November 2023).

Adapun hadits yang menjelaskan tentang kasih sayang salah satunya dalam HR. Baihaqi yang berbunyi:

عن أنين، قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : يا أنس وقر الكبير وارحم الصغير
ترافقني في الجنة

Artinya:

Dari Anas, ia berkata: Rasulullah Saw bersabda, “Wahai Anas, hormati yang lebih tua dan sayangi yang lebih muda, maka kau akan menemuiku di surga.”⁴⁹

3) Tawakal

Durasi	Gambar dalam adegan dan visualisasi	Dialog	Keterangan
00:26:00	 <p>Gambar 4.17</p> <p>Udin ingin berhenti jadi manejer <i>God Bess</i>. Ia tidak ingin berusaha lagi setelah kehilangan semua harapannya. Ia sangat kecewa pada takdir yang diberikan Allah kepadanya.</p>	<p>Udin: Saya yakin, Allah udah mentakdirkan saya jadi orang miskin seumur hidup.</p> <p>Bang Jack: Kalau lo berpikir begitu, mungkin itu bakal terjadi. Lo bakal miskin seumur hidup. Karena Allah, selalu mengikuti prasangka hamba-Nya terhadap-Nya.</p> <p>Udin: Itu buka prasangka, bang. Tapi, fakta.</p> <p>Bang Jack: Oke-oke. Kalau lo mau</p>	<p>Dalam kondisi bagaimana pun kita harus selalu berbaik sangka kepada Allah Swt, walau terkadang kita tidak suka dan bahkan marah dengan ketetapan Allah yang tidak sesuai dengan harapan kita. Karena pada dasarnya, manusia tidak akan pernah tahu bahwa dalam setiap ketetapan ayau kejadian yang terjadi dalam hidup kita akan selalu ada hikmah dari Allah</p>

⁴⁹Detil.com, hadits tentang kasih sayang, <https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/d-6689351/7-hadits-tentang-kasih-sayang-/>, (diakses: 10 Desember 2023).

		<p>ngomongin fakta, gue mau kasi fakta juga ame lo. Pak Jalal, orang kaya, kan?</p> <p>Udin: Abang mau kasi fakta, apa nanya?</p> <p>Bang Jack: Jawab dulu pertanyaan gue.</p> <p>Udin: nggak perlu dijawab. Orang gila juga tau Pak Jalal orang kaya.</p> <p>Bang Jack: Tapi, pak Jalal pernah jatuh miskin. Dari mulai tinggal di rumah mewah, sampai pindah ke gubuk reyot.</p> <p>Asrul: Betul. Dan Allah mengangkat derajatnya lagi, menjadi orang yang lebih kaya dari sebelumnya.</p> <p>Bang Jack: Pertanyaannya, kenapa bisa begitu?</p> <p>Udin: Kalau saya tau, saya udah kaya, bang.</p>	<p>Swr.⁵⁰ Dan juga jangan putus ada dari rahmat Allah, karena Allah tidak akan mengubah nasib seseorang jika orang tersebut tidak mau mengubah nasibnya dengan berusaha atau berikhtiar. Jangan hidup di dalam ketakutan terhadap ketidakmungkinan, hiduplah di dalam harapan baik dan optimis terhadap yang mungkin.</p>
--	--	--	--

⁵⁰Universitas Islam Indonesia-Jurusan Informatika, *Husnuzan Kepada Allah Ta'ala*, <https://informatics.uii.ac.id/2021/10/08/husnuzan-kepada-allah-taala/>, (Diakses: 25 November 2023).

		<p>Bang Jack: Karena pak Jalal, nggak pernah berprasangka buruk pada Allah, dan terus berupaya tanpa kenal putus asa.</p> <p>Asrul: Intinya, Allah tidak akan mengubah nasib seseorang, kalau orang itu tidak mau mengubah dirinya.</p>	
00:35:28	 <p>Gambar 4.18</p> <p>Di scene ini King berpasrah sepenuhnya pada Allah. Ia membatin kepada Allah agar diberikan petunjuk untuk bisa menghasilkan dana yang halal untuk membuat video klipnya.</p>	<p>King: Hasbunallah wani'mal wakil, ni'mal maula wani'man nasir. (Ia mengulanginya sebanyak tiga kali).</p>	<p>“Cukuplah Allah menjadi penolong kami, dan Allah adalah sebaik-baik pelindung, dan sebaik-baik penolong kami.” Dzikir ini adalah ketergantungan kita sebagai manusia kepada Allah Swt, bentuk permohonan secara langsung kepada Allah, daan juga bentuk tawakal kita yang mengembalikan setiap urusan dunia dan akhirat kepada-Nya. Di saat kita dihimpit berbagai masalah kehidupan dunia yang sangat menyakkan,</p>

			diliputi duka dan derita, juga masalah lain yang berkecamuk, maka hendaknya berdzikir dengan kalimat ini. ⁵¹
00:49:34	 <p>Gambar 4.19</p> <p>Isyana mengadu dan meminta maaf kepada abinya karena pernikahannya dengan Bu Ira tertunda, dikarenakan King yang masih mengusahakan mencari dana untuk membuat video klip lagu yang dibuatnya sebagai mahar untuk Isyana.</p>	<p>Haji Sholeh: Lagi mikirin apa?</p> <p>Isyana: Isyana minta maaf, Bi. Mungkin pernikahan Abi dan Bu Ira akan tertunda, entah sampai kapan.</p> <p>Haji Sholeh: Kenapa kamu sampai berpikiran seperti itu?</p> <p>Isyana: King akan tetap bikin video klip sebagai mahar yang Isyana minta.</p> <p>Haji Sholeh: Bagus, kan?</p> <p>Isyana: Tapi, dia belum punya uang, Bi.</p> <p>Haji Sholeh: Kalau begitu, bukan King yang jadi</p>	<p>Allah memberikan apa yang kita butuhkan, bukan apa yang kita inginkan. Segala sesuatu yang kita anggap buruk, boleh jadi baik untuk kita. Sebaliknya, segala sesuatu yang kita anggap baik, boleh jadi amat buruk bagi kita.⁵² Berserah diri seperti ini juga merupakan salah satu bentuk tawakal kepada Allah.</p>

⁵¹Bangka.com, *Habunallah Wanikmal Wakil Nikmal Maula Wanikman Nasir*, <https://bangka.tribunnews.com/amp/2022/12/23/hasbunallah-wanikmal-wakil-nikmal-maula-wanikman-nasir/>, (Diakses: 25 November 2023).

⁵²Alhikmahdua.net, *Allah Memberikan Apa Yang Kita Butuhkan, Bukan Apa Yang Kita Inginkan*, <https://alhikmahdua.net/allah-memberikan-apa-yang-kita-butuhkanbukan-apa-yang-kita-inginkan/>, (diakses: 25 November 2023).

		<p>masalahnya. Tapi, mahar yang kamu minta.</p> <p>Isyana: Isyana sudah mengusulkan untuk mengganti mahar yang tidak memberatkan. Tetapi, King tidak mau.</p> <p>Haji Sholeh: Alasannya?</p> <p>Isyana: Dia bilang, “Izinkan aku menjadi orang yang berarti dalam hidup kamu, karena kamu sangat berarti dalam hidup aku.”</p> <p>Haji Sholeh: Kalau Abi jadi dia, Abi juga akan mengucapkan hal yang sama pada orang yang Abi cintai.</p> <p>Isyana: Tapi, Isyana tidak mau pernikahan Abi tertunda.</p> <p>Haji Sholeh: Kita hanya tau apa yang kita inginkan, anakku. Tetapi, Allah lebih tahu apa yang kita butuhkan.</p>	
--	--	---	--

Allah Swt berfirman dalam QS. Ali-'Imran/3: 160:

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَايَةَ لَكُمْ ۖ وَإِنْ يَخْذُلْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرْكُمْ مِنْ بَعْدِهِ ۗ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Terjemahnya:

"Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada yang dapat mengalahkan kamu, tetapi jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapa yang dapat menolongmu setelah itu? Karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang beriman bertawakal."⁵³

Penjelasan mengenai ayat:

Ayat sebelumnya diakhiri dengan perintah bertawakal kepada Allah, satu-satunya penentu keberhasilan dan kegagalan. Jika Allah menolong kamu, maka tidak siapa pun dan apa pun yang dapat mengalahkan mu, tetapi jika Allah membiarkan kamu, tidak memberi pertolongan, maka siapa yang dapat menolongmu setelah itu? Pasti tidak ada. Karena itu, hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakal, mengetahui kelemahan diri di hadapan Allah setelah melakukan usaha secara maksimal.⁵⁴

⁵³*Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2022), h.71.

⁵⁴Tokopedia Salam, *Surah Ali 'Imran Ayat 160: Arab, Latin, & Terjemahan*, https://www.tokopedia.com/amp/s/quran/ali-imran/ayat-160?utm_source=google&utm_mediu..., (diakses: 28 November 2023).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang nilai-nilai dakwah dalam serial Para Pencari Tuhan Jilid 16 episode 30 mengarah pada beberapa kesimpulan berikut:

1. Pada episode ini menceritakan King yang tetap menyanggupi mahar yang diminta oleh Isyana.
2. Nilai-nilai dakwah dalam episode 30 ini meliputi nilai Akidah, Ibadah, dan Akhlak. Nilai yang disampaikan tentang wajib mengingat Allah Swt., dan mencintai Allah dan Rasul-Nya dengan sepenuh hati, tidak berputus asa, mengenai mahar pernikahan, menjaga amanah, dan lain sebagainya.

B. Saran

Hasilnya, peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi salah satu upaya bermanfaat untuk mengembangkan konsep dakwah di Indonesia.

1. Hendaknya nilai-nilai dakwah dalam tayangan sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 dapat diaplikasikan dalam kegiatan berdakwah, baik dalam kegiatan berdakwah yang dilakukan tempat formal maupun dalam keseharian.
2. Hendaknya para pendakwah bisa lebih menambah bahan dakwah mereka dalam kegiatan berdakwah dengan menambahkan dialog, perilaku, dan syair

kehidupan yang terdapat dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16, khususnya episode 30.

3. Dapat menciptakan sinetron-sinetron baru dalam pertelevisian nasional yang tentunya lebih bagus dari yang sebelumnya, lebih kreatif, dan dapat menjadi pembelajaran bagi para pembaca tanpa mengabaikan nilai religius.



DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Wahyu Totok. 2016. Aksiologi. Antara Etika, Moral, dan Estetika, Kanal. Jurnal: Ilmu Komunikasi.
- Aisah, Nur. 2016. *Nilai-nilai Dakwah Dalam Film Cermin Kehidupan "Latah Membawa Berkah Bagian 1."* Analisis Semiotik Roland Barthes: Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Alhikmahdua.net. 2023. *Allah Memberikan Apa Yang Kita Butuhkan, Bukan Apa Yang Kita Inginkan*, <https://alhikmahdua.net/allah-memberikan-apa-yang-kita-butuhkanbukan-apa-yang-kita-inginkan/>.
- Ariyadiah. 2013. *Nilai Religiusitas dalam Novel Opera Van Gontor Karya Amroeh Adiwijaya dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran sastra di Sekolah*, Skripsi pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Aspalam, Nadiya Virginia. 2020. *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan* Skripsi Program Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro.
- Azhar, Arsyad. 2003. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azizah, Taufiq Isma. 2017. *Nilai-nilai Akhlak Dalam Novel Ayat-ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Aqidah Akhlak*. Skripsi Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN.
- Bangkapos.com. 2023. *Hasbunallah Wanikmal Wakil Nikmal Maula Wanikman Nasir* <https://bangka.tribunnews.com/amp/2022/12/23/hasbunallah-wanikmal-wakil-nikmal-maula-wanikman-nasir/>.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Detik.com. 2023. *Tafsir Surah Al-Baqarah Ayat 163 Ibnu Katsir, Jalalain, dan Lainnya*, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6295378/tafsir-surah-al-baqarah-ayat-163-menurut-ibnu-katsir-jalalain-dan-lainnya/>.
- Eriyanto. 2023. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*.
- Fakhrudin, Agus. 2014. *Urgensi Pendidikan Nilai Untuk Memecahkan Problematika Nilai Dalam Konteks Pendidikan Persekolahan*. Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'lim Vol. 12 No.
- Fatmmawati. 2009. Jurnal: Dakwah dan komunikasi, Desember.

- Gramedia (Gramedia blog by Yufi Cantika), wikipedia. 2023. *Pengertian Akhlak*, <https://www.gramdei.com/literasi/pengertian-akhlak/>.
- Gusal, La Ode. 2015. Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Cerita Rakyat Sulawesi Tenggara Karya La Ode Sidu, Jurnal: Humanika No. 15, Vol. 3, ISSN 1979-8296.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima. 2023.
- Khairayani. 2020. *Nilai-Nilai Dakwah Dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika*. Skripsi program Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Banda Aceh.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik praktis riset komunikasi: disertai contoh praktis riset media, public relation, advertising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Lajnah Pentafshihan Mushaf Al-Qur'an. 2022. Al-Qur'an Dan Terjemahan Jakarta.
- Miladyah, Fatkhiatul. 2019. *Nilai-nilai Dakwah dalam Novel Bismillah*. Skripsi Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi: Universitas Negeri Islam Walisongo.
- Mubarok, Faiz. 2016. *Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid Delapan*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan: Universita Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Muharom, Moh Alwi. 2018. *Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel "Sastra Jendra Hayuningrat Pangruwating Dyu"* Cirebon: Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam.
- Mutiara, Vience Rumata. 2017. *Analisis Isi Kualitatif Twitter TaxAmnesty Dan Amnesti Pajak*. Jurnal: Penelitian Komunikasi dan Pembangunan. Vol. 18 No.
- Nasriah. 2014. *Dakwah Melalui Sinetron, Fenomena Sinetron Religius*. Jurnal: Dakwah Tabligh, Vol 5, No.1.
- Quran NU Online. 2023. *Ar-Ra'd Ayat 28*, <https://quran.nu.or.id/ar-ra'd/28>.
- Repo.undiksha.ac.id. 2023. *Manfaat Penelitian*.
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudarto. 2016. Keterampilan Dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam. Jurnal: Al Lubab, Volume 1, No.
- TafsirWeb. 2023. *Surah Al-Baqarah Ayat 43 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir*, <https://tafsirweb.com/336-surat-al-baqarah-ayat-43.html>.

- Tiars, Tambah Pinter. 2023. *Mengenal Apa Itu Kerangka Konseptual*. <https://tambahpinter.com/kerangka-konseptual>.
- Tokopedia Salam. 2023. Surah Ali 'Imran Ayat 160: Arab, Latin, & Terjemahan, https://www.tokopedia.com/amp/s/quran/ali-imran/ayat-160?utm_source=google&utm_mediu...
- Universitas Islam Indonesia-Jurusan Informatika. 2023. *Husnuzan Kepada Allah Ta'ala*, <https://informatics.uii.ac.id/2021/10/08/husnuzan-kepada-allah-taala/>.
- Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. 2020. *Para Pencari Tuhan SCTV*, https://id.wikipedia.org/eiki/para_pencari_tuhan.
- Yasin, Muhammad. 2023. *Sejarah Sinetron Indonesia*. Tabloid: Al-hikmah edisi 34.
- Yulistiana, Titin. 2021. *Analisis Wacana Terhadap Pesan Dakwah Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Di SCTV*. Skripsi Program Komunikasi Dan Penyiaran Islam: Universitas Islam Negeri UIN Raden Intan Lampung.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.



Lampiran I

SURAT IZIN PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Tlp. (0411) 800972, 881593 Fax (0411) 803588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 367/A 2-III/VIII/1445/2023
Lamp
Hal : Izin Penelitian

20 Muharram 1445 H
7 Agustus 2023 M

Kepada Yth
Bapak Ketua LP3M
Universitas Muhammadiyah Makassar
di
Makassar

Berdasarkan surat LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2187/05/C.4-VIII/VIII/1444/2023
Tanggal, 07 Agustus 2023, perihal permohonan Izin Penelitian, dengan data lengkap mahasiswa
yang bersangkutan:

Nama : RIVYATUL AZIZAH
No. Stambuk : 105 27 11136 20
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Jurusan : Komunika Penyiaran Islam
Pekerjaan : Mahasiswa

Kami dari UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar pada dasarnya
mengizinkan kepada yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian/pengumpulan data dan
memanfaatkan bahan pustaka yang ada dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"ANALISIS NILAI-NILAI DAKWAH DALAM SINETRON PARA PENCARI TUHAN
JILID 16 EPISODE 30 DI SCTV"

yang akan dilaksanakan pada tanggal, 10 Agustus 2023 s/d 10 Oktober 2023, dengan ketentuan
mentaati aturan dan tata tertib yang berlaku.

Demikianlah kami sampaikan, dengan kerjasama yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Kepala UPT

M. Niswah, S.Hum, M.I.P
NBM.964.591

Tembusan:
1. Rektor Unismuh Makassar
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411) 800972, 881 593 fax (0411) 803 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran II**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**

Nama : Rifyatul Azizah

NIM : 105271113620

Judul : Analisis Nilai-Nilai Dakwah Dalam Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 Episode 30 Di SCTV

Rumusan Masalah :

1. Bagaimana sinetron Para Pencari Tuhan jilid 16 episode 30?
2. Bagaimana nilai-nilai dakwah dalam sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 episode 30?

A. Pertanyaan Untuk Penikmat Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16

1. Apa anda selalu menonton sinetron Para Pencari Tuhan setiap bula Ramadan?
2. Mengapa anda menonton sinetron Para Pencari Tuhan, khususnya jilid 16?
3. Bagaimana kesan anda setelah menonton sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16?
4. Menurut anda, apakah sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 sesuai dengan selera anak muda zaman sekarang?
5. Di mana anda menonton sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16?
6. Menurut anda, apa kekurangan dan kelebihan sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16?

B. Jawaban

1. Narasumber Pertama

Nama : Miftahul Khair (Mahasiswi semester 1 Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Tanggal : 29 November 2023

Waktu : 09.30 WITA

Jawaban :

1. Iya, saya selalu nonton, bahkan sampai jilid 16.
2. Karena sinetron Para Pencari Tuhan ini cocok sekali untuk anak-anak muda, seperti saya.
3. Kesan yang saya dapat adalah, jangan pernah menyerah untuk mengajak orang lain ke jalan yang lurus. Akhirnya saya tahu bagaimana caranya menyampaikan dakwah, dan saya pun jadi tahu bahwa menyampaikan dakwah itu ada banyak cara.
4. Kalau menurut saya, cocok untuk anak muda zaman sekarang. Alasannya;
 - Para pemeran utamanya kebanyakan anak muda.
 - Permasalahan yang ada di sinetron tersebut sesuai sekali dengan dunia nyata sekarang ini.
 - Pesan dan cara berdakwahnya juga bagus.
 - Setiap episode selalu ada pesan dakwah.
5. Saya nonton di Televisi.

2. Narasumber Kedua

Nama : Soleha (Mahasiswi semester 5 Prodi Komunikasi dan
Penyiaran Islam (KPI).

Tanggal : 01 Desember 2023

Waktu : 14.30 WITA

Jawaban :

1. Iya, selalu ditonton
2. Punya dakwah Islam yang sangat mendalam, dan latar belakangnya yang lekat dengan masyarakat, dan adanya kisah percintaan yang sesuai dengan ajaran agama, juga terdapat pesan dakwah Islam.
3. Sangat menghibur.
4. Tidak. Namun, kelebihanannya mengajarkan kita untuk tidak sombong, karena semua yang ada di dunia ini fana yang bisa saja Allah Swt., mengambilnya kapan saja. Kemudian terdapat nilai gotong royong (kerja sama), kekeluargaan, dan sinetron ini dari tahun ke tahun selalu memberikan pesan ketuhanan Allah Swt. Yang Maha Besar.
5. Di Televisi.

3. Narasumber Ketiga

Nama : Sri Wahyuni (Mahasiswi semester 7 Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Tanggal : 01 Desember 2023

Waktu : 14.30 WITA

Jawaban :

1. Iya, selalu.
2. Karena, ceritanya menarik, lucu, terlebih lagi banyak mengandung tentang syariat Islam.
3. Tersentuh, karena sinetronnya menarik.
4. Menurut saya, iya, sesuai dengan selera tontonan anak muda zaman sekarang.
5. Di televisi nasional SCTV.
6. Untuk kekurangan, para pemerannya kurang yang diperankan oleh anak muda. Adapun kelebihanannya, alur ceritanya tidak berbelit-belit, dan juga banyak memperlihatkan tentang indahny agama Islam.

4. Narasumber Keempat

Nama : Qonita Bahrunnida (Mahasiswi semester 5 Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Tanggal : 05 Desember 2023

Waktu : 17.30 WITA

Jawaban :

1. Iya, Kadang-kadang
2. Hanya untuk hiburan
3. Alhamdulillah, masih ada nilai-nilai positif Islam yang bisa diambil untuk dijadikan pelajaran.
4. Saya berpendapat bahwa sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 cocok dengan selera anak muda zaman sekarang karena pemerannya juga anak muda.
5. Di Youtube dan TikTok.
6. Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16 memiliki kekurangan dan kelebihan yang dapat dilihat dari beberapa sumber yang saya temukan.

Kelebihan sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16:

- Mengangkat tema religi dan spiritualitas, memberikan pesan moral kepada penonton.
- Menampilkan kisah persahabatan dan perjuangan karakter-karakter utama yang menarik untuk diikuti.

- Menghadirkan cerita yang berbeda dengan latar belakang anak punk yang mencari jati diri melalui agama Islam.

Kekurangan sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 16:

- Beberapa sumber menyebutkan bahwa sinetron ini memiliki jadwal tayang yang cukup larut malam, sehingga mungkin tidak semua penonton dapat mengikutinya.



Lampiran III**BUKTI WAWANCARA**

No.	Nama	Pekerjaan	Paraf
1	Miftahul Khair	Mahasiswa	
2	Soleha	Mahasiswa	
3	Sri Wahyuni	Mahasiswa	
4	Qonita Bahrunnida	Mahasiswa	

Lampiran IV**DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA**

Gambar 4.20: Wawancara bersama Miftahul Khair, Mahasiswa KPI



Gambar 4.21: Wawancara bersama Soleha, Mahasiswa KPI



Gambar 4.22: Wawancara bersama Sri Wahyuni, Mahasiswa KPI



Gambar 4.23: Wawancara bersama Qonita Bahrunnida, Mahasiswa KPI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rifyatul Azizah
Nim : 105271113620
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 17 Januari 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursilmi Hum, M.I.P.
NBM. 964 591



BAB I Rifyatul Azizah -
105271113620

by Tahap Tutup

Submission date: 16-Jan-2024 06:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 2271839335

File name: Rifyatul_Azizah_105271113620_BAB_I_2.odt (25.64K)

Word count: 1038

Character count: 6721

BAB I Rifyatul Azizah - 105271113620

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Muh Alwi HS, Amrina Rosyada. "Fenomena Living Islam dalam Sinetron", MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 2018
Publication

4%

2

docplayer.info
Internet Source

2%

3

Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Student Paper

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%

BAB II Rifyatul Azizah - 105271113620

by Tahap Tutup



Submission date: 16-Jan-2024 06:49PM (UTC+0700)

Submission ID: 2271839430

File name: Rifyatul_Azizah_105271113620_BAB_II_2.odt (37.31K)

Word count: 1990

Character count: 12431

BAB II Rifyatul Azizah - 105271113620

ORIGINALITY REPORT

13% SIMILARITY INDEX **13%** INTERNET SOURCES **2%** PUBLICATIONS **0%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** repository.ar-raniry.ac.id
Internet Source **8%**
- 2** www.scribd.com
Internet Source **3%**
- 3** repository.radenintan.ac.id
Internet Source **2%**

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On





BAB III Rifyatul Azizah - 105271113620

by Tahap Tutup

Submission date: 16-Jan-2024 06:49PM (UTC+0700)

Submission ID: 2271839528

File name: Rifyatul_Azizah_105271113620_BAB_III_2.odt (24.54K)

Word count: 1003

Character count: 6364

BAB III Rifyatul Azizah - 105271113620

ORIGINALITY REPORT

100%
LULUS
SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	3%
2	banjarmasin.tribunnews.com Internet Source	2%
3	jurnal.untag-sby.ac.id Internet Source	2%
4	ejournal.iaiskjmalang.ac.id Internet Source	2%
5	id.123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB IV Rifyatul Azizah - 105271113620

by Tahap Tutup



Submission date: 13-Jan-2024 09:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 2270245355

File name: Rifyatul_Azizah_105271113620_BAB_IV.odt (511.1K)

Word count: 5373

Character count: 31837

BAB IV Rifyatul Azizah - 105271113620

ORIGINALITY REPORT



10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	archive.org Internet Source	2%
2	www.detik.com Internet Source	2%
3	p2k.stekom.ac.id Internet Source	2%
4	originku.tafsirweb.com Internet Source	2%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB V Rifyatul Azizah - 105271113620

by Tahap Tutup



Submission date: 15-Jan-2024 11:55AM (UTC+0700)

Submission ID: 2271170448

File name: Rifyatul_Azizah_105271113620_BAB_V_1.odt (9.81K)

Word count: 403

Character count: 2463

BAB V Rifyatul Azizah - 105271113620

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



3%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.slideshare.net

Internet Source

3%

2

Muh Alwi HS, Amrina Rosyada. "Fenomena Living Islam dalam Sinetron", *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2018

Publication

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



BIODATA



Rifyatul Azizah, lahir pada tanggal 07 Juni 2002 di Kolaka Utara. Merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Mempunyai satu adik perempuan bernama Miftahul Khair, dan dua adik laki-laki Saipul Islam Mubarak dan Muhammad Helmi, yang lahir dari rahim seorang ibu bernama Mutmainnah Shaleh dan tumbuh dari punggung seorang ayah bernama Sardian S.Pd.I. Pendidikan pertama ditempuh dari SDN 1 Rantelimbong di Kolaka Utara yang lulus pada tahun 2014, lanjut pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Lasusua di Kolaka Utara yang lulus pada tahun 2017, kemudian berhasil menyelesaikan pendidikan di MAN 1 Kolaka Utara pada tahun 2020. Kemudian dengan izin Allah dan Restu kedua orang tua, pada tahun 2020 peneliti melanjutkan jenjang pendidikan Diploma II Pendidikan Bahasa Arab dan Studi Islam di Ma'had Al Birr Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).